

HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 72 JAKARTA

RISA NOVIA NITA
8105132211



*Building
Future
Leaders*

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**RELATIONSHIP BETWEEN READINESS TO LEARN WITH
LEARNING OUTCOMES ON ECONOMIC SUBJECT IN SMA
NEGERI 72 JAKARTA**

RISA NOVIA NITA

8105132211



*Building
Future
Leaders*

*Skripsi is Written As Part Of Bachelor Degree In Education Economics
Accomplismernt*

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017**

ABSTRAK

RISA NOVIA NITA. 8105132211. *Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 72 Jakarta.* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 72 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai bulan Maret sampai dengan Mei 2017. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA Negeri 72 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 106 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 85 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data Kesiapan Belajar (Variabel X) didapatkan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden sedangkan data Hasil Belajar (Variabel Y) didapatkan dengan cara mengambil nilai ulangan tengah semester periode 2016/2017. Persamaan regresi yang dihasilkan $\hat{Y} = 6,916 + 0,603X$. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji *Lilliefors* menghasilkan $L_{hitung} = 0,080$ dan $L_{tabel} = 0,096$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal karena $L_{hitung} (0,080) < L_{tabel} (0,096)$. Uji linearitas regresi menghasilkan $F_{hitung} (1,44) < F_{tabel} (1,67)$, artinya persamaan regresi tersebut linear. Pengujian hipotesis dengan uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} (52,51) > F_{tabel} (3,96)$, maka persamaan regresi tersebut signifikan. Koefisien korelasi *product moment* dari *pearson* menghasilkan $r_{xy} = 0,622$, selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dan dihasilkan $t_{hitung} = 7,25$ dan $t_{tabel} = 1,67$. dengan demikian dinyatakan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,622$ adalah signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 38,75% menunjukan bahwa 38,75% hasil belajar ditentukan oleh kesiapan belajar dan sisanya 61,25 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 72 jakarta.

Kata Kunci: kesiapan belajar, hasil belajar

ABSTRACT

RISA NOVIA NITA. 8105132211. Relationship Between Readiness To Learn With Learning Outcomes In Economics Subjects In SMAN 72 Jakarta. Essay. Jakarta: Economic Education Study Program, Education Concentration Office Administration, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, Jakarta State University. 2017.

This study aims to determine whether there is a relationship between the readiness of learning with the results of learning on economic subjects at SMAN 72 Jakarta. This research was conducted for three months starting from March to May 2017. The research method used is survey method with correlational approach. The population in this study is all SMA Negeri 72 Jakarta. The reach population is all students of class XI of 106 students. The sample used in this research is 85 students by using proportional random sampling technique. Data Readiness Learning (Variable X) was obtained by providing questionnaires to the respondent while the data Learning Outcomes (Variable Y) obtained by taking the value of daily test period 2016/2017. The resulting regression equation $\hat{Y} = 6.916 + 0.603X$. Test requirement analysis is test normality error estimation regression Y over X with Lilliefors test yield $L_{\text{arithmatic}} = 0,080$ and $L_{\text{tabel}} = 0,096$. Thus it can be said that the data is normally distributed because $L_{\text{hitung}} (0,080) < L_{\text{tabel}} (0,096)$. The regression linearity test yields $F_{\text{arithmatic}} (1,44) < F_{\text{table}} (1,67)$, meaning that the regression equation is linear. Hypothesis testing with regression significance test yield $F_{\text{arithmatic}} (52,51) > F_{\text{table}} (3,96)$, then the regression equation is significant. Coefficient of product moment correlation from pearson resulted in $r_{xy} = 0,622$, then tested significance of coefficient correlation by using t test and generated $t_{ct} = 7,25$ and $t_{table} = 1,67$. Thus it is stated that the correlation coefficient $r_{xy} = 0,622$ is significant. The coefficient of determination obtained by 38.75% shows that 38.75% of learning outcomes are determined by the readiness of learning and the remaining 61.25% influenced by other variables that are not examined. Based on the results of research can be concluded that there is a positive and significant relationship between the readiness of learning with the results of learning on economic subjects in SMA Negeri 72 jakarta.

Keywords: readiness to learn, learning outcomes

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus

NIP. 19671207 199203 1 002

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S, S.Pd, M.SE</u> NIP. 19830324 200912 2 002	Ketua Penguji		10 Juli 2017
2. <u>Susan Febriantina, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 19810216 201404 2 001	Sekretaris		10 Juli 2017
3. <u>Dra. RR Ponco Dewi K, MM</u> NIP. 19590403 198403 2 001	Penguji Ahli		10 Juli 2017
4. <u>Roni Faslah, S.Pd, MM</u> NIP.19751015 200312 1 001	Pembimbing I		10 Juli 2017
5. <u>Munawaroh, M.Si</u> NIP.19750330 200812 2 002	Pembimbing II		13 Juli 2017

Tanggal Lulus: 15 Juni 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Dengan ini merupakan Karya Asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum di publikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 1 Juni 2017

Yang membuat pernyataan



Risa Novia Nita
No. Reg. 810513221

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Jakarta”.

Ungkapan terima kasih peneliti tujuhan kepada pihak-pihak berikut yang telah memberi bantuan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Roni faslah, S.Pd, MM, Selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya, membimbing peneliti dengan penuh perhatian dan kesabaran serta memberikan motivasi untuk terus menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Munawaroh, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing peneliti sejak awal penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai dengan penuh kesabaran dan perhatian.
3. Darma Rika Swaramarinda, S.Pd., M.SE, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
4. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.SI selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah berupaya meningkatkan situasi yang nyaman dan kondusif pada Fakultas Ekonomi.

6. Dewi NurmalaSari, MM selaku Pembimbing Akademik peneliti. Dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kontribusi ilmu yang bermanfaat untuk bekal masa depan peneliti.
7. Mulyani, S.Pd, selaku guru Mata Pelajaran Ekonomi yang sangat membantu peneliti untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan. Dan siswa/i kelas XI IPS SMA Negeri 72 Jakarta yang telah menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat, bantuan dan doa.
9. Seluruh teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran 2013 yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam penggerjaan skripsi ini terutama: Arlin, Ayudia, Dinda, Indah, Lena, Mila, dan Puput.
10. Andyka, Azzahra, Dina, Ghea, Nonay, Reyva, Firman dan Faisal Bastian yang selalu memberikan motivasi, bantuan, keceriaan, dan *support* yang luar biasa.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam menambah referensi ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini.

Jakarta, 1 Juni 2017

Risa Novia Nita

DAFTAR ISI

JUDUL

ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	11

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual	13
1. Hasil Belajar	13
2. Kesiapan Belajar.....	20
B. Hasil Penenlitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Teoritik	29

D. Perumusan Hipotesis	33
------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian.....	34
2. Waktu Penelitian	34
C. Metode Penelitian.....	35
1. Metode.....	35
2. Konstelasi Penelitian	35
D. Populasi dan Sampling	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Data dan Sumber Data.....	34
2. Teknik Pengumpulan Data	34
3. Hasil Belajar	34
4. Kesiapan Belajar.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	52
1. Variabel Terikat (Hasil Belajar)	52
2. Variabel Bebas (Kesiapan Belajar)	55
B. Pengujian Hipotesis.....	60

1. Uji Persamaan regresi.....	60
2. Pengujian Persyaratan regresi.....	61
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X.....	55
b. Uji Linearitas Regresi	56
3. Pengujian Hipotesis	57
a. Uji Keberartian regresi	61
b. Perhitungan Koefisien Korelasi	64
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	65
d. Perhitungan Koefisien Determinasi	66
C. Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	167

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Hasil Ulangan Kelas XI IPS	3
Tabel I.2 Hasil Pra Riset	8
Tabel III.1 Perincian Perhitungan Sampel Siswa Kelas XI IPS	37
Tabel III.2 Instrumen Variable X	39
Tabel III.3 Skala Penilaian Variable X1.....	40
Tabel III.4 Daftar Analisis Varians untuk Regresi Linear Sederhana.....	48
Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar.....	53
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar	56
Tabel IV.3 Skor Indikator Kesiapan Belajar	58
Tabel IV.4 Skor Sub Indikator Kesiapan Belajar	59
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran	62
Tabel IV.6 Tabel ANAVA.....	64
Tabel IV.7 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	65
Tabel IV.8 Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi antar X dan Y.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar.....	54
Gambar IV.2 Grafik Histogram Variabel Kesiapan Belajar	57
Gambar IV.3 Grafik Persamaan Regresi.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Penelitian	76
2	Surat Keterangan Penelitian SMA Negeri 72 Jakarta	77
3	Instrumen Uji Coba Variabel X	78
4	Instrumen Final Variabel X	81
5	Skor Data Uji Coba Variabel X.....	83
6	Data Perhitungan Uji Validitas Variabel X	87
7	Langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel X.....	89
8	Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	90
9	Data Penelitian Variabel X.....	92
10	Data Indikator Variabel X	93
11	Data Sub Indikator Variabel X	94
12	Data Mentah Variabel X dan Y	95
13	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabe X.....	96
14	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y	97
15	Perhitungan Analisis Data Variabel X	98
16	Perhitungan Analisis Data Hasil Belajar	99
17	Grafik Histogram Variabel X	100
18	Grafik Histogram Variabel Y	101
19	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan	

	Baku Variabel X dan Y	102
20	Hasil Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan	
	Baku Variabel X dan Y	104
21	Data Berpasangan Variabel X dan Y.....	105
22	Hasil Perhitungan Uji Linearitas dengan persamaan	
	Regresi.....	108
23	Tabel untuk menghitung $Y = a + bX$	109
24	Grafik Persamaan Regresi	111
25	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan	
	Baku Regresi	112
26	Hasil Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku	
	Regresi.....	115
27	Hasil Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X.....	116
28	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran	119
29	Perhitungan JK (G).....	120
30	Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	122
31	Perhitungan Uji Kelinearan regresi	124
32	Tabel ANAVA untuk Uji Keberartian dan Kelinearan	
	Regresi.....	125
33	Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	126
34	Perhitungan Uji Signifikan	127
35	Perhitungan Uji Koefisien Determinasi.....	128
36	Tabel Penentuan Jumlah Sampel.....	129

37	Tabel Product Moment Pearson	131
38	Tabel F.....	132
39	Tabel Distribusi T.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada beberapa hal yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Seperti kemajuan atau perkembangan dalam bidang pendidikan. Hal ini dapat diketahui dari beberapa tujuan nasional bangsa Indonesia yang salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Pendidikan atau pembelajaran merupakan suatu proses yang tidak terlepas dari kehidupan manusia.

Berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi muncul dari adanya pendidikan, sehingga dapat dikatakan pendidikan merupakan pintu gerbang menuju kemajuan. Dalam proses pendidikan tidak terlepas dari pihak-pihak yang terlibat di dalam dunia pendidikan itu sendiri, seperti pemerintah, guru atau tenaga pendidik, dan juga siswa sebagai peserta didik. Dalam hal ini pemerintah tentunya benar-benar memberikan perhatian dan pengawasan dalam dunia pendidikan karena pengawasan dan perhatian terhadap dunia pendidikan akan sangat membantu kelancaran, proses, dan juga mutu pendidikan itu sendiri.

Hasil belajar merupakan *output* yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Setiap sekolah menggunakan hasil belajar siswa untuk melihat

sejauh mana keberhasilan proses belajar yang dilakukan di sekolah tersebut. Selain itu, hasil belajar juga dapat melihat sejauh mana kinerja guru dalam mengajar dan sejauh mana pemahaman siswa terkait pembelajaran dikelas. Semua sekolah mengharapkan hasil belajar siswa yang baik yang dapat mencerminkan sekolah tersebut sudah berhasil dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswanya.

SMA Negeri 72 Jakarta merupakan sekolah yang juga mengharapkan agar siswa-siswanya memperoleh hasil belajar yang baik. Dituntut untuk selalu memberikan kinerja yang terbaik dalam proses belajar mengajar agar mampu mewujudkan siswa-siswi yang unggul dan berkompeten sesuai dengan bidang keahliannya.

Dengan visi yang telah ditetapkan oleh SMAN 72 Jakarta, yaitu “Unggul dalam prestasi, berwawasan global, berbasis imtaq dan budi pekerti”. Visi ini akan tercapai apabila komponen yang ada di dalam SMAN 72 Jakarta mampu memberikan kontribusi yang maksimal sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa juga dapat meningkat.

Namun, pada kenyataannya hasil belajar siswa di SMAN 72 Jakarta masih ada yang rendah di salah satu mata pelajaran. Masalah atas rendahnya hasil belajar kemungkinan juga dialami oleh sebagian sekolah. Menurut hasil pengamatan, hasil belajar yang rendah terdapat dikelas XI (Sebelas) Jurusan IPS.

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Tengah Semester Kelas XI Jurusan IPS di SMA
Negeri 72 Jakarta

Kelas	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Jumlah siswa
XI IPS 1	13	23	36
XI IPS 2	17	18	35
XI IPS 3	6	29	35
Junlah	36	70	106
Presentase	$36/107 \times 100\% = 33,6\%$	$71/72 \times 100\% = 66,4\%$	100%

Sumber: Data Rekapitulasi Nilai Siswa

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI jurusan Ekonomi di SMA Negeri 72 Jakarta yang tuntas hanya terdapat 36 siswa atau 33,6% dari jumlah seluruh siswa. Sedangkan yang tidak tuntas terdapat 71 siswa atau 66,4% dari jumlah seluruh siswa.. Hal ini menunjukkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi relatif rendah dan masih dibawah standar ketuntasan belajar. Masalah atas rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: (1) sumber belajar, (2) minat, (3) kebiasaan, (4) motivasi belajar dan (5) kesiapan belajar siswa.

Faktor yang pertama sumber belajar yang masih kurang. Buku merupakan yang salah satu sumber belajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya sumber belajar yang banyak, maka proses belajar akan menjadi lebih efektif. Contoh nyata yang ada di SMA Negeri 72 Jakarta, menurut hasil wawancara dan pengamatan peneliti, sumber belajar di SMA Negeri 72 masih kurang terutama untuk pelajaran ekonomi. Buku sangat penting bagi keberlangsungan pembelajaran, karena menjadi pedoman agar siswa dapat lebih cepat memahami yang disampaikan guru. Jika sumber belajar yang disediakan banyak tentu proses belajar akan jauh lebih efektif. Dengan pembelajaran yang efektif maka siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam mata pelajaran ekonomi.

Faktor kedua adalah minat belajar siswa yang masih rendah untuk mau belajar. Dengan adanya minat belajar yang tinggi, maka siswa akan bersemangat dan bekerja keras dalam menjalani proses belajar, sehingga hasil belajar yang didapat bisa maksimal. Pada kenyataannya, menurut hasil wawancara peneliti dengan guru dan beberapa siswa, minat belajar beberapa dari siswa kelas XI masih sangat kurang, hal ini terlihat masih terdapat adanya siswa yang ramai dalam kelas dan tentu sangat mengganggu keberlangsungan proses belajar. Menurut hasil wawancara juga, guru hanya menggunakan metode ceramah hal ini tentu mengakibatkan siswa tidak tertarik untuk belajar. Siswa yang memiliki

minat belajar yang rendah cenderung lebih tertarik untuk bermain Handpone dikelas dari pada mendengarkan guru saat menjelaskan. Minat yang tidak tumbuh dari dalam hati, akan menimbulkan ketidakcocokan dengan kondisi yang ada, sehingga siswa tidak bersemangat untuk menjalani proses belajar itu sendiri. Sehingga, hasil belajar yang didapatkan menjadi kurang maksimal.

Faktor ketiga adalah kebiasaan belajar yang masih buruk. Ala bisa karena terbiasa. Begitupun dalam belajar, proses belajar dapat berhasil karena faktor siswa sudah terbiasa untuk belajar. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik akan mengikuti proses belajar dengan baik pula. Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang ada dalam dirinya dalam waktu relatif lama dan membentuk ciri dalam aktivitas belajar. sebelum berangkat ke sekolah. Siswa yang selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu akan berhasil dalam proses belajarnya karena sudah menjadi kebiasaan dalam dirinya. Sebaliknya, siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang buruk adalah mereka yang tidak bisa mengatur jadwal belajarnya dengan baik, tidak pernah mempersiapkan materi pelajaran sebelum mengikuti pelajaran dari guru, tidak belajar dengan sungguh-sungguh saat akan mengikuti ujian. Terlebih banyak faktor yang menjadikan siswa tidak bisa melakukan kebiasaan belajar dengan baik salah satunya adalah televisi dan alat komunikasi (*gadget*).

Banyak siswa yang sudah ketergantungan dengan alat komunikasi, sehingga waktu belajarnya dan mengganggu konsentrasi mereka pada saat ingin belajar. Berdasarkan pengamatan peneliti siswa SMA Negeri 72 Jakarta masih banyak yang mempunyai kebiasaan belajar yang buruk, seperti belajar yang hanya dilakukan ketika saat ulangan saja, tidak pernah mempersiapkan materi sebelum guru masuk kedalam kelas, dan hanya menunggu penjelasan yang diberikan oleh guru.

Faktor keempat kurangnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa menjadikan pendorong bagi siswa dalam melaksanakan proses belajar, dengan semakin tingginya motivasi belajar maka siswa akan lebih bersemangat dan lebih bekerja keras dalam proses belajarnya sehingga menimbulkan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang termotivasi mempunyai dorongan dari dalam diri dan dari luar diri siswa. Dorongan dari dalam diri siswa berupa keinginan untuk berhasil, dan menggapai cita-cita yang mereka inginkan. Akan tetapi pada kenyataanya siswa di SMA Negeri 72 Jakarta memang sudah mempunyai cita-cita, tetapi cita-cita mereka belum dilandaskan dan belum dapat menggerakkan mereka untuk dapat termotivasi lebih untuk belajar. Siswa hanya melakukan proses belajar karena unsur kewajiban belajar dan perintah dari orang tua, tidak datang dari keinginan diri sendiri dan menjadikan belajar sebagai kebutuhan yang harus ia dapat.

Selain dorongan yang berasal dari dalam, ada juga dorongan dari luar diri siswa seperti kegiatan belajar yang menarik, persaingan dan penghargaan. Hal tersebut dapat meningkatkan motivasi untuk siswa dalam belajar. Namun pada kenyataannya berdasarkan pengamatan peneliti, guru sudah memberikan penghargaan kepada yang mau bertanya atau maju ke depan kelas, tetapi belum efektif untuk meningkatkan motivasi siswa, karena yang maju untuk aktif hanya siswa-siswi tertentu yang belum menyeluruh ke semua siswa. Semakin siswa termotivasi untuk belajar, maka hasil belajar yang didapatkan akan lebih maksimal.

Faktor selanjutnya, kesiapan belajar merupakan langkah awal yang seharusnya ada pada diri setiap siswa sebagai bekal untuk mengikuti kegiatan belajar. Dengan adanya kesiapan belajar dalam diri siswa akan dapat mendorong semangat belajar dan kemauan belajar yang tinggi. Tetapi kesiapan belajar yang kurang pada siswa masih sering dijumpai di SMA Negeri 72 Jakarta dalam proses belajar. Seperti tidak membaca materi pelajaran dirumah sebelumnya, bahkan tidak membawa buku pelajaran atau buku paket, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), masuk kelas terlambat, mengantuk di dalam kelas, tidak adanya semangat dalam belajar, ngobrol dengan teman, dan bermain *gudget*. Hal tersebut menandakan siswa belum siap untuk mengikuti proses belajar, pergi ke sekolah hanya untuk bertemu dengan teman dan lain sebagainya tanpa mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan untuk proses belajar itu sendiri.

Peneliti melakukan pengamatan langsung dikelas XI IPS 1 dengan total 34 siswa. Dari pra riset tersebut dapat diketahui faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 72 Jakarta. Berikut adalah hasil pra riset:

Tabel 1.2
Hasil Pra Riset

No	Indikator Kesiapan Belajar	Sub Indikator Kesiapan Belajar	Presentase (kurangnya kesiapan belajar)
1	Kondisi Fisik	Kesehatan tubuh	18%
		Lesu/ mengantuk	65%
2	Kondisi Psikis	Tidak konsentrasi	79%
		Gelisah/tertekan	76%
		Minat belajar	68%

*Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2017

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukan bahwa dari hasil pra riset di SMA Negeri 72 Jakarta terdapat 4 faktor yang mempengaruhi kurangnya kesiapan belajar pada mata pelajaran ekonomi. Faktor pertama adalah kondisi lesu/mengantuk. Pada saat peneliti melakukan pengamatan di kelas, peneliti melihat terdapat 65% dari 34 siswa terlihat mengantuk bahkan ada beberapa yang tidur. Faktor kedua kurangnya konsentrasi siswa. Berdasarkan pengamatan, peneliti melihat siswa yang tidak konsentrasi terdapat 79% dari 34 siswa diantaranya ada beberapa siswa yang ngobrol dengan teman sebangku, bermain *handphone*, sehingga ketika guru memberikan pertanyaan siswa tidak bisa menjawab karena tidak adanya konsentrasi

untuk memperhatikan guru saat menerangkan. Faktor ketiga gelisah/tertekan. Peneliti melihat terdapat 76% dari 34 siswa yang tidak memiliki semangat dalam proses belajar mengajar, yang peneliti liat hanya kecemasan dan tidak ada gairah untuk mengikuti pembelajaran dikelas. Dan faktor terakhir terdapat 68% dari 34 siswa yang terlihat tidak adanya minat berlajar. Dari hasil pengamatan peneliti dikelas terlihat hanya sebagian siswa yang aktif untuk merespon dan menjawab pertanyaan yang berlangsung dalam proses belajar mengajar.

Apabila kesiapan belajar siswa kurang, atau belum siap untuk kegiatan pembelajaran, maka kegiatan belajar juga tidak akan berjalan dengan baik. Karena tanpa kesiapan dari siswa untuk belajar, siswa tersebut akan kesusahan untuk mengikuti pelajaran dan akan kesulitan pula untuk mengikuti pelajaran berikutnya karena kurang atau bahkan tidak merespon dipelajaran sebelumnya. Ketidaksiapan ini tentunya akan berdampak pada hasil belajarnya yang kurang maksimal dan pemahaman terhadap materi yang kurang maksimal pula. Jadi, sebaiknya setiap siswa seharusnya memiliki kesiapan belajar yang matang, baik fisik maupun mental supaya siswa lebih siap untuk menerima pelajaran atau penjelasan dari guru sehingga proses belajar mengajar juga dapat berlangsung dengan baik dan akan memudahkan siswa untuk mendapat hasil belajar yang baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sumber belajar yang kurang memadai
2. Minat belajar siswa yang masih rendah
3. Kebiasaan belajar yang masih buruk
4. Kurangnya motivasi belajar siswa
5. Kurangnya kesiapan belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut terlihat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti pada “ Hubungan kesiapan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 72 Jakarta”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 72 Jakarta?”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai Hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar ini diharapkan berguna secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan dalam berfikir secara ilmiah mengenai hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pemecahan masalah bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menjadi sarana untuk penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan dan juga dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian

b. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini sebagai bahan refensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademik yang berminat meneliti masalah ini serta menambah referensi pertimbangan kepustakaan.

c. Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pengajaran serta untuk perbaikan dan peningkatan kinerja guru dalam mendidik siswa.

d. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu *output* dari proses belajar yang sudah berlangsung sebelumnya dan merupakan tujuan dari belajar itu sendiri. Hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui evaluasi-evaluasi dari pembelajaran yang didapatkan setelah mengikuti proses belajar. Hasil yang didapatkan bisa berupa nilai yang diperoleh siswa dari hasil nilai tugas siswa atau nilai ulangan harian dari salah satu mata pelajaran yang diikuti oleh siswa. Hamalik mengemukakan bahwa: “hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada seseorang, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”¹. Menurut pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat dikatakan setiap orang yang telah melakukan proses belajar, menjadikan mereka mengetahui sesuatu yang belum diketahui dan mengerti hal-hal dan pengetahuan yang lainnya yang tidak dimengerti sebelumnya. Dengan adanya hasil belajar tersebut dapat mengetahui sampai dimana pengetahuan seseorang, dan sampai

¹ Oemar hamalik, *proses belajar mengajar* ,(Jakarta: Bumi Aksara,2007), h.27

di titik mana seseorang dapat berubah kearah yang lebih baik dengan melaksanakan proses belajar tersebut.

Sesuai dengan yang dikatakan oleh Winkel: “hasil belajar merupakan dampak dari perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”². Selaras dengan winkel, saefullah juga mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar”³. Dari beberapa pernyataan tersebut, menandakan bahwa proses belajar dapat merubah perilaku siswa. Siswa yang sebelumnya memiliki perilaku yang kurang baik, akan terus berkembang menjadi lebih baik dengan melaksanakan proses belajar.

Selain itu, Mulyono mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap”⁴. Arikunto juga mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan hasil akhir yang didapatkan siswa setelah mengalami proses belajar, perubahan tersebut tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur”⁵. Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui proses

² Purwanto, *Evaluasi belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), p.42.

³ Saefullah, *Psikologi Perkembangan Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia), p. 204

⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineke Citra, 2010), h. 37-38.

⁵ Arikunto, *dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2002), h.113

belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukan hasil yang berciri sebagai berikut:

1. Kepuasan dan kebanggan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa
2. Menambah keyakinan atau kemampuan dirinya
3. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama ingatannya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya.
4. Kemampuan siswa dalam mengontrol atau mengendalikan dirinya terlebih untuk menilai hasil yang didapatkan maupun menilai dan mengendalikan proses dan pembelajarannya”⁶.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas maka dapat dikemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar yaitu hasil belajar. Dalam usaha mencapai hasil belajar yang diinginkan, siswa harus melewati proses belajar yang tidak hanya berlangsung sekali tetapi dilakukan berulang kali sesuai dengan kemampuan siswa tersebut. Setiap individu yang mengalami proses belajar akan mendapatkan hasil dan pengalaman dari evaluasi-evaluasi yang dilakukan setelah melakukan proses belajar. Sehingga dengan adanya hasil belajar tersebut siswa merasa puas dan akan lebih termotivasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dan sebagai bentuk acuan untuk tindakan belajar berikutnya.

⁶ ibid

Selain tingkah laku, belajar juga dapat memperbaiki sikap dan dapat meningkatkan kemampuan siswa. Kemampuan siswa sebelum dan sesudah melakukan proses belajar tentu akan mengalami perbedaan. Walaupun terkadang hanya sedikit perubahan yang terjadi dan tidak banyak kemampuan yang didapat setelah melakukan proses belajar mengajar. Tetapi, akan selalu ada yang dihasilkan dari adanya proses belajar mengajar itu sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Asep Jihad bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”⁷. Selaras dengan yang diungkapkan Asep Jihad, Nana Sudjana mengemukakan bahwa: “hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki anak setelah ia menerima pengalaman belajar”⁸. Jadi dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang didapat oleh siswa merupakan kemampuannya dalam menyerap pengetahuan saat proses belajar berlangsung. Hasil belajar tidak hanya dilihat dari perubahan tingkah laku dan kemampuan-kemampuan yang terjadi pada siswa. Hasil belajar juga bisa dilihat dari 3 ranah yang berkaitan dengan hasil belajar. Benyamin Bloom mengemukakan bahwa:

⁷ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h.14.

⁸ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), p. 6

“secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu:

- a. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif) yang berisi perilaku-perilaku yang menegaskan pada aspek intelektual seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- b. *Affective Domain* (Ranah Afektif) yang berisi perilaku-perilaku yang menegaskan pada aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri
- c. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menegaskan pada aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.”⁹.

Selain itu Winkel juga mengatakan bahwa: “hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam bidang kognitif, bidang afektif, dan bidang motorik”¹⁰. Dari kedua teori tersebut menyatakan hasil belajar terdiri dari 3 ranah yang terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Ranah kognitif Domain kognitif yang bersangkutan dengan intelektual anak yang terdiri dari enam aspek, pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Dikatakan tingkat rendah karena ingatan dan pemahaman dikatakan mudah dilakukan oleh peserta didik dan cara untuk mendapatkan hasil belajar dalam aspek tersebut tidak terlalu sulit. Dikatakan kognitif tingkat tinggi karena evaluasi menjadi tahap akhir dalam proses untuk melihat hasil belajar yang didapatkan

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2008), p. 22.

¹⁰ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h.59

peserta didik. Tahapan ini merupakan tahapan yang sulit dalam proses belajar mengajar sehingga dikatakan kognitif tingkat tinggi.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yakni, penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian organisasi, dan internalisasi, seperti yang telah dibahas diatas, hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik, dilihat dari ranah afektif, maka dengan adanya hasil belajar, dapat melihat seberapa baik penerimaan yang didapat peserta didik dan melihat seberapa tepat jawaban atau reaksi yang diberikan oleh peserta didik.

Ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotorik, yakni gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative. Dari ketiga ranah diatas, semuanya menjadi objek penilaian dalam hasil belajar. Namun, para pendidik atau guru lebih banyak menggunakan ranah kognitif untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan.

Hasil belajar yang terdapat disekolah, diberikan oleh guru kepada peserta didik yang telah mengikuti dan menjalankan proses belajar mengajar. Guru memberikan penilaian sesuai dengan apa yang sudah dilakukan oleh peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh Rusman

yang menyatakan “hasil belajar dapat terlihat dari terjadinya proses perubahan persepsi dan perilaku, termasuk juga perbuatan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian”.¹¹ Siswa yang mendapat hasil belajar yang baik berarti siswa tersebut sudah melakukan proses belajar dengan baik pula. Sebaliknya, bila hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik kurang maksimal, berarti peserta didik tersebut belum maksimal dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga kurang memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru. Dalam proses belajar, juga terjadi dampak dari pembelajaran itu sendiri seperti yang disampaikan Dimyati dan Mudjiono “dampak pembelajaran adalah hasil yang dapat diukur seperti tertuang dalam rapot, angka, dalam ijazah, atau kemampuan melompat selain latihan”.¹² Dengan adanya angka dalam ijazah, seseorang dapat melihat kemampuan yang dimiliki diri sendiri dan orang lain, angka tersebut dapat melihat petunjuk untuk melihat pribadi seseorang yang berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari pembahasan diatas terkait hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian yang bisa berbentuk angka atau huruf yang menandakan perubahan yang terjadi pada seseorang yang dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

¹¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran berbasis computer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), p.123

¹² Dimyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Depdikbud, 2006), h.5

2. Kesiapan Belajar

Dalam proses belajar mengajar, ada hal yang harus diperhatikan terlebih dahulu yaitu kesiapan diri peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan kesiapan guru untuk memberikan penjelasan terkait materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar tersebut. Segala sesuatu yang akan diperbuat pasti membutuhkan persiapan. Persiapan yang matang akan lebih memudahkan dalam melakukan suatu perbuatan. Sama halnya dengan proses belajar mengajar yang membutuhkan kesiapan untuk melakukannya. Kesiapan belajar merupakan kondisi yang mengawali proses belajar tersebut. Seperti yang dikatakan Nasution bahwa: “kesiapan belajar merupakan kondisi-kondisi yang memulai aktivitas belajar itu sendiri, tanpa kesiapan atau kemauan ini, proses belajar tidak akan terjadi”.¹³ Jadi kesiapan ini sangat penting untuk mengawali proses belajar. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Wayan bahwa “kesiapan belajar merupakan jumlah tingkat perkembangan yang harus dicapai oleh siswa untuk mendapatkan pelajaran baru”.¹⁴ Sebelum menerima pelajaran baru dalam proses belajar, kesiapan peserta didik dikaitkan dengan kematangan. Dengan tingkat kematangan tertentu maka peserta didik dapat menerima pelajaran baru yang akan didapat dalam proses belajar tersebut.

¹³ Nasution, Didaktik asas-asas mengajar (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 179

¹⁴ Wayan Nurkancana, Evaluasi pendidikan (Surabaya: Usaha Nasional

Dengan adanya kesiapan belajar juga akan membantu siswa untuk lebih responsif dalam kegiatan belajar. Seperti yang disebutkan oleh jamis drever yang mengatakan bahwa “kesiapan belajar adalah kesiapan untuk memberi respon atau bereaksi”.¹⁵ Salmeto juga meneruskan pengertian dari “ kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon /jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kondisi seseorang yang dimaksud melingkupi kondisi fisik dan psikisnya, sehingga untuk mencapai tingkat kesiapan yang maksimal diperlukan kondisi fisik dan psikisnyanya yang saling menunjang kesiapan seseorang tersebut dalam proses pembelajarannya”.¹⁶

Selain itu, hamalik juga mengatakan bahwa “kesiapan belajar adalah keadaan atau kapasitas dalam diri siswa dalam hubungannya dalam tujuan tertentu”¹⁷. Djamarah juga mengemukakan bahwa “kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri seseorang yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan”.¹⁸ Dari kedua pendapat tersebut dapat dikemukakan bahawa kesiapan adalah kondisi awal untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa untuk mengikuti dan mencapai suatu tujuan dari pengajaran yang diikutinya. Dengan kata lain ketika seorang siswa telah memiliki kesiapan belajar dalam dirinya

¹⁵ Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), h. 2

¹⁶ *ibid*

¹⁷ Hamalik, *perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.41

¹⁸ Djamarah, *Rahasia sukses belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.35

maka siswa tersebut sudah dikatakan siap untuk merespon dan memberikan reaksi ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Seperti halnya hasil belajar, dalam melihat kesiapan belajar pada diri seseorang bisa dilihat dari beberapa aspek. Elizabeth mengatakan bahwa “aspek kesiapan mengacu kepada untuk memberikan respon secara mental, fisik, maupun perasaan untuk suatu kegiatan”. Jika dilihat, aspek kesiapan ini dapat menilai sejauh mana seseorang memiliki kesiapan untuk mengikuti proses belajar dan dalam melakukan suatu kegiatan. Selaras dengan Elizabeth, Slameto juga mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator dalam kesiapan belajar siswa yaitu:

1) Kondisi fisik

Kondisi fisik yang dimaksud missal kondisi fisik yang temporer (lelah, keadaan alat indera, dan lain-lain) dan yang permanen (Cacat tubuh).

2) Kondisi mental

Kondisi mental meliputi kecerdasan. Anak yang berbakat (yang diatas normal) memungkinkan untuk melakukan tugas-tugas yang lebih tinggi.¹⁹.

Dari yang dikemukakan oleh slameto, dapat dibahas bahwa dalam melihat kesiapan seseorang untuk belajar, dilihat dari kondisi yang ada pada diri orang tersebut. Kondisi fisik dan kondisi mental yang terdapat dalam diri, kondisi fisik seperti lelah, mengantuk dan keadaan alat indera yang kurang baik merupakan faktor yang dapat menyulitkan dalam melakukan proses belajar. Belajar yang dilakukan dalam kondisi

¹⁹ Slameto, *op. cit.*, h. 114

baik, merupakan cara efektif untuk menghasilkan proses belajar yang baik pula. Namun, apabila kondisi yang ada pada seseorang untuk menerima pelajaran dalam kondisi kurang baik, maka proses belajar yang dijalankan juga kurang baik. Jadi, kesiapan belajar seseorang bisa dilihat dari kondisi fisik dan mental yang ada pada dirinya sebelum mengikuti proses belajar mengajar.

Djamarah mengemukakan faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar meliputi:

- 1) Kesiapan Fisik
Misalnya tubuh sedang tidak dalam keadaan sakit (juga jauh dari gangguan lesu, mengantuk dan lainnya).
- 2) Kesiapan psikis
Misalnya adanya hasrat untuk belajar, mampu berkonsentrasi dengan baik dalam menerima materi pelajaran dan adanya motivasi intrinsik.²⁰

Dari teori diatas tidak jauh berbeda dengan slameto, bahwa kesiapan belajar dilihat dari dua aspek yaitu aspek fisik dan psikis. Kesiapan fisik misalnya jauh dari lesu dan gangguan mengantuk. Apabila belajar yang diawali oleh kondisi lesu dan mengantuk, maka proses belajar yang akan berlangsung kurang optimal, karena peserta didik kurang mengontrol diri sehingga apa yang dijelaskan oleh guru tidak perhatikan dengan baik dan menyebabnya tidak tertangkapnya materi materi yang diberikan oleh guru. Begitu juga halnya dengan kesiapan psikis yang salah satunya adalah mampu berkonsentrasi dengan baik

²⁰ Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineke Ciota, 2002), h.35

dalam menerima materi pelajaran. Peserta didik yang akan mengikuti proses belajar mengajar, apabila dia telah mempunyai kesiapan psikis yang baik tentu akan mampu mengikuti proses belajar dengan baik pula sesuai dengan alur proses belajar tersebut dan tentunya pula akan merespon dengan baik mengenai hal-hal yang sudah diajarkan serta dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi optimal. Seperti yang sudah dijelaskan dalam pembahasan diatas, bahwa kesiapan belajar dapat terganggu apabila kondisi awal peserta didik kurang optimal sehingga tidak menguntungkan bagi kelancaran proses belajar.

Selaras dengan kedua teori diatas, Dalyono juga mengemukakan bahwa “setiap yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental, maupun perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk kegiatan belajar”.²¹

Dari beberapa pendapat diatas , maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar adalah kondisi awal yang ada pada diri siswa sebelum mengikuti proses belajar mengajar dengan baik karena adanya kesiapan untuk memberi respon/jawaban dan sebagai tolak ukur seseorang untuk menerima suatu pelajaran baru yang dapat dilihat dari kondisi fisik dan psikis. Adapun tolak ukur yang digunakan adalah indikator dari kesiapan belajar yaitu kesiapan fisik yang ditandai dengan kesehatan fisik, tenaga yang cukup, dan jauh dari gangguan lesu atau mengantuk.

²¹ M.Dalyono, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta,2005), h.116

serta kesiapan psikis yang ditandai dengan dapat berkonsentrasi, tidak tertekan dan tidak gelisah.

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan guna mendukung peneitian ini:

- 1. Novita Tyas Suviana, dengan judul “ Hubungan Kausal Antara Motivasi Internal dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2011/2012. Jurnal B/O-PEDAGOGI. Vol 1, No. 1, Oktober 2012, ISSN: 2252-6897.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi internal dan kesiapan belajar dengan hasil belajar kognitif siswa SMA Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2011/2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mendapatkan pelajaran biologi yaitu kelas X, XI, XII IPA. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara stratified random sampling . dari 816 siswa diambil 100 siswa sebagai sampel peneitian dengan proporsi yang sama setiap strata. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendoatkan data sekunder berupa hasil belajar kognitif. Teknik angket digunakan untuk mendapatkan

data primer berupa motivasi internal dan kesiapan belajar. Hasil penelitian menunjukan: 1) terdapat hubungan kausal antara motivasi internal dengan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Cawas. 2) terdapat hubungan kasusal antara motivasi internal dengan kesiapan belajar pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Cawas. 3) terdapat hubungan kausal antara kesiapan belajar dengan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Cawas. 4) terdapat hubungan kausal antara motivasi internal dan hasil belajar kognitif melalui kesiapan belajar pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Cawas. Terdapat persamaan variabel dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu kesiapan belajar (X), dan hasil belajar (Y), persamaan metode penelitian dengan menggunakan pembagian angket untuk mendapatkan data primer dari kesiapan belajar.

- 2. Dina Tsabitah, Agus Wahyudin, dengan judul Peran Keispan Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Kesiapan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajat Akuntansi. EEAJ (Economic Education Analysis Journal) , Vol 5, No.1, Februari 2016.ISSN: 2252-6544.**

Penilitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kreatifitas dan fasilitas melalui kesiapan belajar terhadap hasil belajar baik secara

langsung maupun tidak langsung. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN 1 Semarang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner dan dokumentasi. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu hasil belajar, variabel independennya yaitu kreatifitas siswa dan fasilitas belajar. Variabel interveningnya adalah kesiapan belajar. Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar akuntansi, fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Dari hasil uji hipotesis secara tidak langsung memperlihatkan bahwa ada pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar melalui kesiapan belajar dan ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui kesiapan belajar. Simpulan dari penelitian ini yaitu kreativitas siswa, fasilitas belajar, dan kesiapan belajar secara parsial mempengaruhi hasil belajar akuntansi kemudian kreativitas siswa dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi melalui kesiapan belajar. Terdapat persamaan variabel dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu, kesiapan belajar (X) dan hasil belajar (Y). persamaan jenis penelitian yaitu kuantitatif, persamaan responden yakni siswa

jurusan IPS dan menggunakan pembagian angket/kuesioner untuk mendapatkan data primer dari kesiapan belajar.

3. I Nyoman Runia Antara, dengan judul “Pengaruh Kesiapan dan Transfer Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 UBUD, vol.4, No.1 Tahun: 2014

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara kesiapan belajar (*readiness*) belajar terhadap hasil belajarekonomi, pengaruh transfer belajar terhadap hasil belajar ekonomi, dan pengaruh kesiapan (*readiness*) belajar siswa dan transfer belajar terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kausal (kuantitatif). Penelitian ini ditunjukan pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Ubud tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah sampel sebesar 96 orang siswa yang diambil secara acak. Hasil peneitian menunjukan bahwa (1) terdapat pengaruh kesiapan (*readiness*) belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dari hasil regresi linier diperoleh nilai koefisien $b_{YX1} = 0,073$ dan p-value Sig. (2-tailed)= 0,009 lebih kecil dari pada taraf signifikan 0,05. Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara transfer belajar terhadap hasil belajar siswa dari hasil regresi linier diperoleh nilai koefisien $b_{YX2} = 15,793$ dan p-value Sig. (2-tailed)=

0,000 lebih kecil dari pada taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara transfer belajar terhadap hasil belajar siswa, dan (3) terdapat pengaruh antara kesiapan belajar siswa dan transfer belajar terhadap hasil belajar siswa dari hasil regresi linier diperoleh nilai koefisien $b_{YX1} = 0,722$ dan p-value $Sig. (2-tailed) = 0,0000$ lebih kecil dari pada taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya hasil belajar dipengaruhi oleh kesiapan belajar dan transfer belajar. Terdapat persamaan variabel dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu kesiapan belajar (X) dan hasil belajar (Y), persamaan jenis penelitian yaitu kuantitatif dan persamaan responden yakni Sekolah Menengah Atas.

C. Kerangka Teoretik

Hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan setelah siswa mengikuti proses belajar. Dalam menjalankan proses belajar, siswa dituntut untuk dapat mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa juga diarahkan agar dapat merubah tingkah lakunya kearah yang lebih baik. Perubahan tersebut bisa dilihat dari nilai atau skor, guru dapat melihat seberapa baik siswa dalam menyerap pelajaran, dan seberapa paham dengan materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

Sebelum sampai pada hasil belajar, proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa dan guru pasti membutuhkan persiapan. Persiapan dalam belajar dibutuhkan agar segala yang akan dilaksanakan dapat terorganisir dengan jelas dan dapat terlaksana dengan baik dan juga maksimal. Pesiapan atau kesiapan dari siswa sangat dibutuhkan, karena siswa yang akan melakukan proses belajar mengajar dikelas, dan siswa yang akan lebih banyak terfikir untuk memahami materi yang akan dijelaskan oleh guru . meskipun kesiapan dari guru juga dibutuhkan agar materi yang akan disampaikan nantinya akan terserap dengan baik dan mudah dipahami serta tidak membingungkan siswa. Seperti yang dikemukakan Ahmad Susanto bahwa hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh siswa itu sendiri tetapi kesiapan guru dalam memberikan materi serta kompetensi dari guru juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa.

“faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain yaitu: kecerdasan anak, kesiapan belajar atau kematangan, bakat anak, kemauan belajar, minat, model penyajian materi pelajaran, pribadi dan sikap guru, suasana pengajaran, kompetensi guru, dan masyarakat”.²²

Kesiapan belajar yang diperoleh siswa sebelum mengikuti proses belajar akan menjadi berguna dan berperan sangat penting dalam alur suatu pembelajaran. Kesiapan belajar yang baik akan menimbulkan efek yang baik yaitu pada hasil belajara yang didapatkan siswa. Dijelaskan oleh

²² Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Melia Group, 2013), h.15

Jamies Drever dalam Slameto yang mengatakan tentang kesiapan dalam belajar adalah sebagai berikut:

“kesediaan yang timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, akrena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik”²³.

Dari teori diatas, disebutkan bahwa seorang siswa yang memiliki kesediaan untuk belajar berarti siswa tersebut sudah dikatakan memiliki kematangan, dan kematangan siswa tersebut berarti siswa memiliki kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan yang ada dari dalam diri mampu membuat hasil belajar yang nantinya akan didapat menjadi lebih baik dibandingkan yang tidak memiliki kesiapan sedikitpun untuk belajar.

Selain Jamis Drever, Hamalik dalam bukunya juga mengemukakan bahwa “ murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil”²⁴. Jadi dapat dikatakan bahwa kesiapan belajar siswa sangat erat kaitannya dengan hasil belajar siswa. Kesiapa belajar mempunyai tiga prinsip dan hukum belajar yang dikemukakan oleh E.L Thorndike dalam Syaiful Sagala yaitu:

- 1) *Law of readiness*, belajar akan berhasil apabila individu memiliki kesiapan untuk melakukan perbuatan tersebut.
- 2) *Law of exercise*, yaitu belajar akan berhasil apabila banyak latihan dan ulangan.

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010).h.59

²⁴ Oemar Hamalik, *Belajar dan Teori Belajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2011), h.33

- 3) *Law of effect*, yaitu belajar akan bersemangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik.²⁵

Dari ketiga hukum diatas, dapat dilihat bahwa kesiapan yang dimiliki oleh individu akan membawa hasil yang baik dalam proses belajar yang dilakukannya. Pembahasan lebih lanjut mengenai butir pertama dalam hukum kesiapan tersebut, yaitu Law of readiness, Wina Sanjaya juga menjelaskan bahwa:

“pertama, jika pada seseorang ada kesiapan untuk merespon dan bertindak, maka tindakan atau respon yang dilakukannya akan memberikan kepuasan dan mengakibatkan orang tersebut untuk tidak melakukan tindakan-tindakan lain. Kedua, jika seseorang memiliki kesiapan untuk merespon, kemudian tidak dilakukannya, maka mengakibatkan ketidakpuasan, dan akibatnya orang tersebut akan melakukan tindakan-tindakan lain. Ketiga, jika seseorang tidak memiliki kesiapan untuk merespon, maka respon yang diberikan akan mengakibatkan ketidakpuasan. Implikasi praktis dari hukum ini adalah keberhasilan belajar seseorang sangat bergantung dari ada tidaknya kesiapan.”²⁶

Jadi, hukum kesiapan ini menyatakan bahwa siswa atau seorang anak akan mengalami kemudahan dan kepuasan atau keberhasilan dalam proses belajar apabila dia sudah berada dalam kondisi siap untuk menerima respon atau rangsangan-rangsangan sehubungan dengan proses tersebut. Di sisi lain, Rober dan John mengungkapkan bahwa pelajar harus memiliki kesiapan sehingga akan berhasil, baik dari motivasi serta keyakinan diri dari pelajaran itu sendiri.

“ For training to be successful, learners must be ready to learn, learners readiness means individuals having the ability to learn

²⁵ Sayful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.57

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), h.114

*which many people have. However, if effective learning is to occur , individuals must also have motivation to learn and self-efficacy.*²⁷

Dari kutipan diatas dapat diartikan sebagai berikut: “ agar pelajaran dapat berhasil, para pelajar harus siap untuk belajar. Kesiapan belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang. Meskipun pembelajaran secara efektif berhasil, seseorang juga harus mempunyai motivasi untuk mau belajar dan memiliki keyakinan diri.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa apabila syarat kesiapan dapat terpenuhi maka hasil belajarnya pun akan tercapai. Dalam hal ini kesiapan perlu diperhatikan termasuk kesiapan dalam melaksanakan suatu kemampuan ataupun keahlian untuk memperoleh atau menjamin hasil yang memuaskan. Pernyataan ini sesungguhnya mengisyaratkan pentingnya keberadaan kesiapan sebagai sesuatu yang mendasar dalam menentukan kelancaran dan keberhasilan belajar.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka teoretik diatas, maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu: “Terdapat hubungan yang positif antara Kesiapan belajar dengan hasil belajar, semakin baik kesiapan belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

²⁷ Robert L. Mathis and John H. Jackson, *Human resource Management*, (USA: Thomson South-Western, 2008), p. 269

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan asalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabilitas) mengenai hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 72 Jakarta yang beralamat di Jalan Jl. Prihatin Komp. TNI AL Kodamar, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena SMAN 72 Jakarta merupakan institusi pendidikan yang didalamnya terdapat berbagai permasalahan mengenai hasil belajar yang salah satu diantaranya adalah kesiapan belajar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Mei 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan

perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

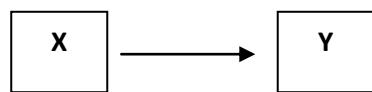
C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan mengetahui hubungan 2 variabel, yaitu variable bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X) kesiapan belajar dengan variabel terikatnya (Variabel Y) yaitu hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan survei pada awal penelitian, yaitu dengan mendapatkan data yang benar sesuai fakta secara langsung dari sumbernya dengan pendekatan korelasional.

Selain survey, metode yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan lembar berupa pernyataan secara tertulis mengenai kesiapan belajar, dan hasil belajar. Maka data yang digunakan adalah data primer untuk variabel X (kesiapan belajar) dan data sekunder untuk variabel Y (hasil belajar) dengan melihat hubungan antara variabel X (kesiapan belajar) dan dengan variabel Y (hasil belajar).

Konstelasi hubungan antar variabel



Ket :

X : Kesiapan Belajar

Y : Hasil Belajar

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran peneltian yang dilakukan peneliti, dimana kesiapan belajar sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan symbol X sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan symbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa di SMA Negeri 72 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau di kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 72 Jakarta yang berjumlah 106 . Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Issac dan Michael dalam buku metode penelitian pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 85 Siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*Proportional random sampling*). Cara pengambilan sampel dapat dilihat dari tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1
Perincian perhitungan sampel siswa kelas XI Jurusan IPS di
SMAN 72 Jakarta

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
XI IPS 1	36	$\frac{36}{106} \times 84$	29
XI IPS 2	35	$\frac{35}{106} \times 84$	28
XI IPS 3	35	$\frac{35}{106} \times 84$	28
Jumlah	106		85

E. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kesiapan belajar (Variabel X), dan hasil belajar (Variabel Y). Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

hasil belajar adalah penilaian yang bisa berbentuk angka atau huruf yang menandakan perubahan yang terjadi pada seseorang yang dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan penilaian hasil belajar siswa periode bulan dapril 2017 yaitu hasil ulangan pada mata pelajaran Ekonomi.

2. Kesiapan Belajar**a. Definisi Konseptual**

Kesiapan belajar adalah kondisi awal yang ada pada diri siswa sebelum mengikuti proses belajar mengajar dengan baik karena adanya kesiapan untuk memberi respon/jawaban dan sebagai tolak ukur seseorang untuk menerima suatu pelajaran baru yang dapat dilihat dari kondisi fisik dan psikis.

b. Definisi Operasional

Data untuk kesiapan belajar siswa menggunakan data primer berupa kuesioner dengan menggunakan instrument model skala likert yang mencerminkan indikator kesiapan belajar yang terdiri dari kesiapan fisik yang ditandai dengan kesehatan fisik yang sehat, tenaga yang cukup, jauh dari gangguan lesu atau mengantuk dan kesiapan psikis yang ditandai dengan dapat berkonsentrasi, tidak tertekan, tidak gelisah, adanya motivasi intrinsic dan adanya minat.

c. Kisi-Kisi Instumen Kesiapan Belajar

Instrumen kesiapan belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kesiapan belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel kesiapan belajar.

Kisi-kisi instrumen kesiapan belajar dapat dilihat dari tabel III.2

Tabel III.2

Kisi-kisi instrumen kesiapan belajar

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
Kondisi Fisik	1. Kesehatan tubuh	7,6*,12*	18*,13,19	10	4
	2. Tenaga yang cukup	1,29,2*	35,39,40	11,3	2,12,9
	3. Terhindar dari gangguan lesu/mengantuk	21,26,27	2,10,45*	7,1,6	8,5
Kondisi Psikis	1. Dapat berkonsentrasi	11,17,3*	43,44,47*	18,20	22,19
	2. Tidak tertekan	41*,42	4*,8	2	13
	3. Tidak gelisah	9,14*	23,16*,15*	16	15,14
	4. Adanya motivasi <i>intrinsic</i>	24,25,22,20*	30,31,32,33*	17,24	25,30,28
	5. Adanya minat	28*,36,34	37,38*,46	21,26	29,27

Keterangan:

(*) Butir Pernyataan yang *drop*

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel kesiapan

belajar. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk kesiapan belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kesiapan Belajar

Proses pengembangan instrumen kesiapan belajar dimulai dengan menyusun instrumen bentuk skala Likert dimana setiap

butir pertanyaan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban yang mengarah pada indikator kesiapan belajar.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk yang sejauh mana butir-butir instrumen itu dapat mengukur indikator-indikator variabel X (kesiapan belajar). Setelah instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen pada responden uji coba. Uji coba dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas XI jurusan bahasa SMAN 72 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen dan rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut²⁸:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien sor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$ dilihat dari tabel nilai r Product Moment dengan jumlah sampel 30 pada taraf signifikan 0,05, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka

²⁸ H.Djaali Pudji Muljono, Pengukuran dalam bidang pendidikan, (Jakarta: Grasindo, 2008), h.86

butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan dari 40 pernyataan kuesioner, setelah divalidasi terdapat 10 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 30 butir pernyataan.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut²⁹:

$$St^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians Butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

N : Jumlah sampel\

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut³⁰:

$$rii = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

²⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1998), h.178

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabetia, 2009), h.365

Dimana : r_{ii} : Reliabilitas instrument

K : Banyak butir pernyataan

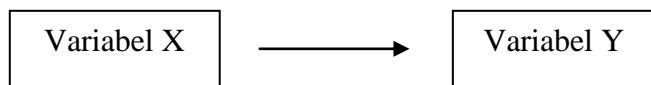
$\sum si^2$: Jumlah varians skor butir

St^2 : Varians skor total

berdasarkan perhitungan yang dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid, maka diperoleh jumlah varians skor butir ($\sum si^2$) sebesar 22,152 dan varians total (St^2) sebesar 169,182 serta reliabilitas sebesar 0,895. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka dapat dikatakan bahwa instrument memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X = Variabel bebas (kesiapan belajar)

Variabel Y = Variabel terikat (hasil belajar)

→ = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Tenik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel (variabel x) terhadap variabel lain (variabel y)³¹. Persamaan regresi dihitung menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

X : Variabel bebas

Ŷ : Variabel terikat

a : Nilai intercept (konstan)

b : Koefisian arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat diitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

ΣX = Jumlah skor X

ΣY = Jumlah skor Y

n = Jumlah sampel

³¹ Sugiyono, *op.cit*, h.236

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Dilakukan untuk mengetahui normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada $\alpha = 0,05$ dengan criteria pengujian, jika taksiran Y atas X dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Rumus yang digunakan adalah: $Lo = |F(Zi) - s(Zi)|$

Keterangan:

Lo = harga mutlak terbesar

$F(Zi)$ = Peluang angka baku

$s(Zi)$ = Proporsi angka baku³²

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan Lo dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis statistik:

H_0 = Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Criteria pengujian:

- Jika $Lo < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima
- Jika $Lo > L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka

H_0 ditolak.

³² Sudjana, *Metode statistika*, (Bandung: Tarsito, 2001), p.466

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau non linear. Uji linearitas regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA.

Untuk membuktikan linearitas regresi antar variabel, digunakan rumus sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right. \\ &\quad \left. = \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]}{n[\sum XY^2 - (\sum X)^2]} \right\} \end{aligned}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b/a)$$

$$JK(TC) = \sum xi \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Keterangan:

JK(T) : Jumlah kuadrat total

JK(a) : Jumlah kuadrat regresi (b/a)

JK(S) : Jumlah kuadrat sisa

JK(TC) : Jumlah kuadrat tuna cocok

JK(G) : Jumlah kuadrat galat

Hipotesis Statistik :

$H_0 : Y = a + bX$

$H_a : Y \neq a + bX$

Kriteria Pengujian pada $\alpha = 0,05$

- a. H_0 diterima, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka regresi linier
- b. H_0 ditolak, jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka regresi tidak linier

3. Uji Hipotesi

a. Uji Keberartian regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah keberartian model regresi yang digunakan apakah berarti (signifikan) atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA.

Hipotesis statistic:

H_0 : koefisien arah regresi tidak signifikan ($\beta = 0$)

H_a : koefisien signifikan ($\beta \neq 0$)

Kriteria Pengujian ($\alpha = 0,05$)

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka regresi tidak berarti

H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka regresi berarti

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan linieritas dapat digunakan tabel ANAVA³³.

³³ *Ibid.*, p.226

Tabel III.4
DAFTAR ANALISIS VARIANS UNTUK REGRESI
LINIER SEDERHANA

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK (T) – JK (a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berarti
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji Korelasi. Untuk Mengetahui besar kecilnya hubungan antar dua variabel yang teliti, dengan menggunakan rumus *product moment* dari pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{\sum xy}{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$: jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor Y

n : jumlah sampel yang diuji

Hipotesis Statistik :

1) $H_0 : \rho \leq 0$ (tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan Y)

2) $H_0 : \rho \geq 0$ (terdapat hubungan positif antara variabel X dengan Y)

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk mengetahui keberartian hubungan antar dua variabel penelitian digunakan rumus uji t^{34} yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

³⁴ Ibid., p.226

T_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien

n : banyaknya sampel

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho \geq 0$$

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti (signifikan).

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak berarti (tidak signifikan).

Dilakukan pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variable X (Kesiapan Belajar) dan variabel Y (Hasil Belajar).

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase.

Untuk mengetahui persentase besarnya variabel terikat (Hasil Belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (Kesiapan belajar) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD} = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi product moment³⁵.

³⁵ Sudjana, *op.cit*, p. 369.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Variabel tersebut adalah Kesiapan Belajar sebagai variabel bebas dengan Hasil Belajar sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Data hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dengan melihat nilai ulangan harian pada mata pelajaran Ekonomi pada kelas XI jurusan IPS di SMAN 72 Jakarta. Berdasarkan pengolahan data diperoleh skor terendah 25, sedangkan skor tertinggi 85 dan skor rata-rata sebesar 69,36. Varians (S^2) hasil belajar sebesar 141,496 dan simpangan baku sebesar 11.895. Deskripsi data dan Frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

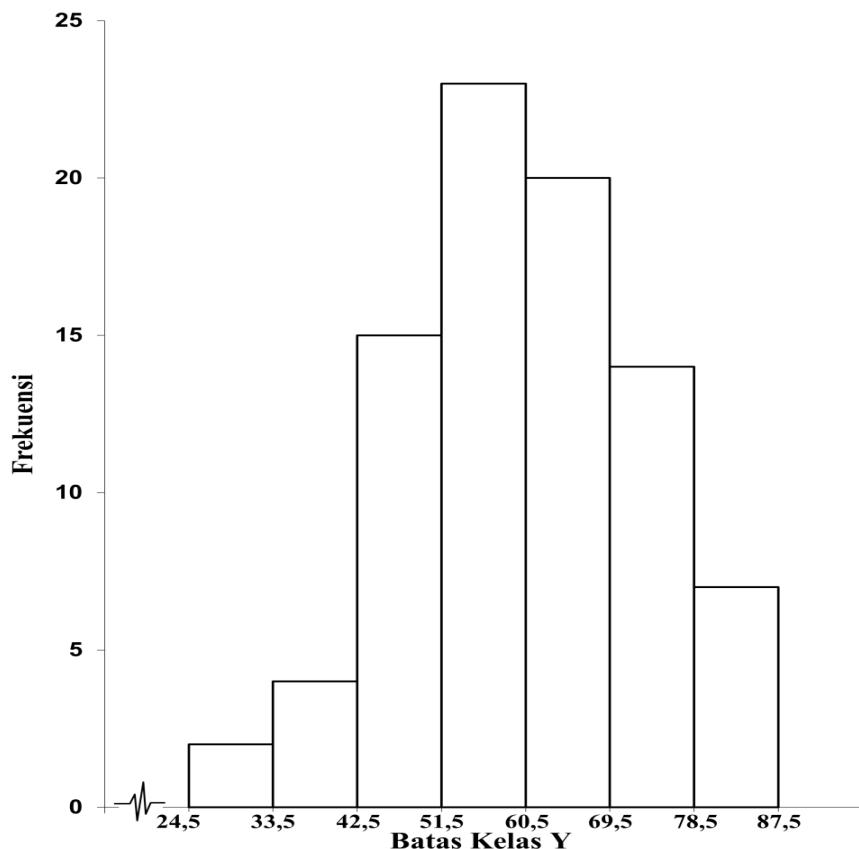
Dimana rentang skor adalah 60 dengan banyak kelas interval 7 dan panjang kelas 9.

Tabel IV.1
Tabel Distribusi Frekuensi (Hasil Belajar)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
25 - 33	24.5	33.5	2	2%
34 - 42	33.5	42.5	4	5%
43 - 51	42.5	51.5	15	18%
52 - 60	51.5	60.5	23	27%
61 - 69	60.5	69.5	20	24%
70 - 78	69.5	78.5	14	16%
79 - 87	78.5	87.5	7	8%
Jumlah			85	100%

Berdasarkan tabel distribusi variabel Y diatas terlihat bahwa Frekuensi tertinggi variabel hasil belajar pada interval kelas keempat yaitu 52-60, dengan frekuensi relatif sebesar 27%. Sedangkan Frekuensi terendah berada pada interval pertama yaitu dengan frekuensi relatif 2%.

Dari tabel distribusi variabel Y diatas, maka dapat dibuat grafik histogram hasil belajar sebagai berikut:



Gambar VI.1 Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar Y

Jika diasumsikan, skor tertinggi hasil belajar pada siswa adalah 100.

Maka dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada siswa SMA Negeri 72 Jakarta sebesar 69,36, nilai ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada posisi tinggi (jika data dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu rendah 0-33, kelompok nilai sedang 34-67, dan kelompok tinggi 68-100). Sebanyak 62 responden atau sebesar 73% berada pada kategori hasil belajar tinggi dan sisanya 21 responden

atau sebesar 25% berada pada kategori hasil belajar sedang, dan 2 responden atau sebesar 2% berada pada kategori hasil belajar rendah.

Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 99

2. Kesiapan Belajar

Data kesiapan belajar diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 85 siswa dari kelas XI jurusan IPS di SMAN 72 Jakarta sebagai responden.

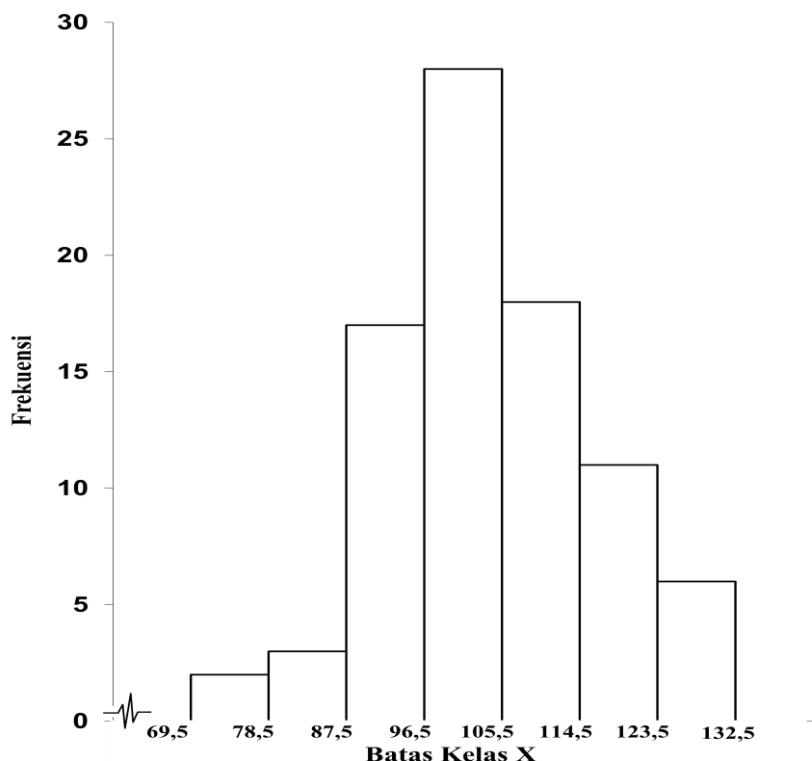
Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 70 dan skor tertinggi 132, dan rata-rata skor variabel kesiapan belajar adalah 103.58. Varians (S^2) sebesar 150,864 dan simpangan baku (S) sebesar 12,283.

Distribusi frekuensi data kesiapan belajar dapat dilihat pada tabel IV.2 dimana rentang skor sebanyak 62, banyaknya kelas interval 7 dan panjang kelas 9.

Tabel IV.2
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar (X)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
70 - 78	69.5	78.5	2	2%
79 - 87	78.5	87.5	3	4%
88 - 96	87.5	96.5	17	20%
97 - 105	96.5	105.5	28	33%
106 - 114	105.5	114.5	18	21%
115 - 123	114.5	123.5	11	13%
124 - 132	123.5	132.5	6	7%
Jumlah			85	100%

Berdasarkan tabel IV.2, dapat dilihat bahwa Frekuensi kelas tertinggi kesiapan belajar terletak pada interval keempat yaitu 97-105 dengan Frekuensi relatif sebesar 33%. Sementara Frekuensi terendahnya terletak pada interval kelas ke 1 yaitu 70-78 dengan Frekuensi relatif sebesar 2%. Untuk mempermudah penafsiran data Frekuensi absolut kesiapan belajar, maka data ini digambarkan sebagai berikut:

**Gambar IV.2****Grafik Histogram Variabel Kesiapan Belajar (X)**

Jika diasumsikan, skor tertinggi kesiapan belajar pada siswa adalah 125 (banyaknya instrumen yaitu 25 dikali skor tertinggi jawaban responden yaitu 5). Maka dibandingkan dengan nilai rata-rata kesiapan belajar pada siswa SMAN 72 Jakarta sebesar 103.58, nilai ini menunjukkan bahwa rata-rata kesiapan belajar pada posisi tinggi (jika data dikelompokan menjadi 3 kelompok yaitu rendah dengan rentan nilai 29-62, kelompok nilai sedang 63-96, dan kelompok tinggi 97-130. Sebanyak 64 responden atau sebesar 75% berada pada kategori kesiapan belajar tinggi dan sisanya 21 responden

atau sebesar 25% berada pada kategori kesiapan belajar sedang.

Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 98.

Untuk memperoleh gambaran detail variabel kesiapan belajar, dilakukan analisis deskriptif data berdasarkan indikator, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Skor Indikator Kesiapan Belajar (X)

No.	Indikator	Total Skor	N	Mean	Persentase (%)
1	Kondisi fisik	3348	12	279	47,9%
2	Kondisi Psikis	5457	18	303,2	52,1%
	Jumlah	8805	30	582,2	100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator kesiapan belajar diatas, dapat diketahui kesiapan belajar yang paling tinggi adalah pada indikator kondisi psikis yaitu sebesar 52,1%. Sedangkan indikator kesiapan belajar yang paling rendah adalah kondisi fisik yaitu sebesar 47,9%. Selanjutnya data kesiapan belajar berdasarkan rata-rata sub indikator, yaitu:

Tabel IV.4
Skor Sub Indikator Kesiapan Belajar (X)

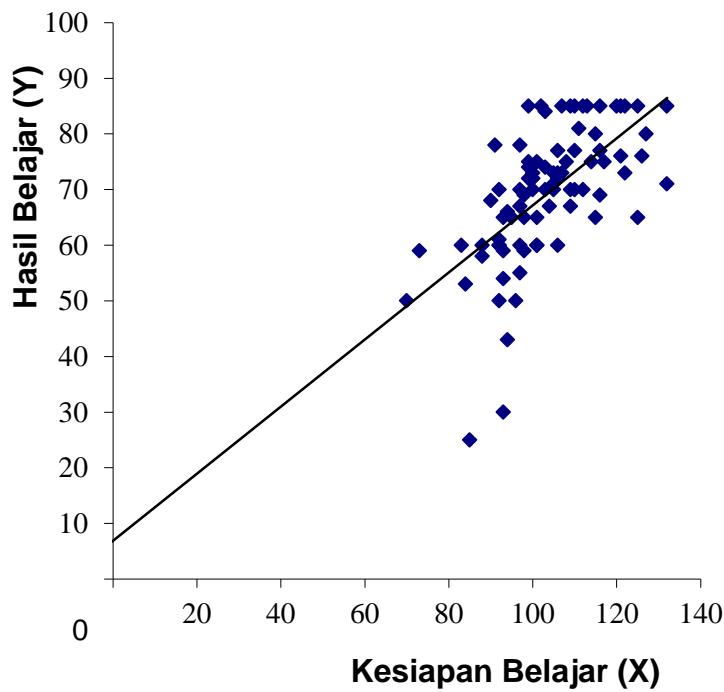
No.	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	N	Mean	Presentase (%)
1	Kondisi Fisik	1) Kondisi fisik sehat	600	2	300.00	12.66
		2) Tenaga yang cukup	1393	5	278.60	11.76
		3) Terhindar dari gangguan lesu / mengantuk	1355	5	271.00	11.44
2	Kondisi Psikis	1) Dapat Berkonsentrasi	1504	5	300.80	12.70%
		2) Tidak Tertekan	329	1	329.00	13.89%
		3) Tidak Gelisah	557	2	278.50	11.76%
		4) Adanya motivasi Intrinsic	1876	6	311.1667	13.13%
		5) Adanya Minat	1200	4	300	12.66%
		Jumlah	8805	30	2369.07	100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor sub indikator di atas, dapat diketahui sub indikator kesiapan belajar yang paling tinggi adalah sub indikator tidak tertekan yakni sebesar 13,89%. Adapun sub indikator kesiapan belajar yang paling rendah adalah pada sub indikator terhindar dari gangguan lesu/mengantuk sebesar 11,44%.

H. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persamaan Regresi

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian antara kesiapan belajar dan hasil belajar pada siswa menghasilkan arah regresi sebesar 0,603 dan menghasilkan konstanta sebesar 6,916 dengan demikian bentuk hubungan antara variabel kesiapan belajar dengan hasil belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 6,916 + 0,603X$. selanjutnya, persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor kesiapan belajar (X) akan mengakibatkan peningkatan hasil belajar (Y) sebesar 0,603 pada konstanta 6,916 (Proses perhitungan terdapat lampiran 29, halaman 124). Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 6,916 + 0,603X$ dapat dilukiskan pada grafik berikut ini:



Gambar IV.3
Persamaan Regresi $\hat{Y} = 6,916 + 0,603X$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji *lilliefors* pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 85 siswa dengan Kriteria pengujian

berdistribusi normal apabila L_{hitung} (L_0) < L_{tabel} (L_t) dan jika sebaliknya, maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji *lilliefors* menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_0 = 0,080$ sedangkan $L_t = 0,096$. Ini berarti $L_0 < L_t$ (Perhitungan terdapat pada lampiran 27, halaman 117 artinya data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.6 sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

Galat	L_0	L_{tabel}	Keputusan	Keterangan
Y atas X	0,080	0,096	Terima H_0	Normal

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian linearitas regresi untuk menuji apakah persamaan regresi Y atas X yang diperoleh membentuk garis linear atau non linear. Berdasarkan tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang ($k - 2$) = $41-2 = 39$, dan dk penyebut ($n - k$) = $85-41 = 44$ pada taraf signifikan 0,05 diperoleh F_{tabel} sebesar 1,67 dan F_{hitung} sebesar 1,44. Pengujian linearitas regresi dilakukan dengan kriteria pengujian linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya H_0 diterima. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan didapatkan bahwa

$F_{hitung} (1,44) < F_{tabel} (1,67)$, maka artinya regresi linier. Dari hasil penguji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar adalah signifikan dan linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak (signifikan). Penguji keberartian regresi dilakukan dengan kriteria pengujian berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 52,51 dan F_{tabel} sebesar 3,96. Jadi, dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak, sehingga persamaan regresi adalah signifikan.

Pengujian keberartian dan linearitas regresi dapat dilihat dari tabel ANAVA dibawah ini.

Tabel IV.6
Tabel ANAVA untuk Uji Keberartian dan Uji Lineearitas
regresi Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	85	420860.00			
Regresi (a)	1	408974.31			
Regresi (b/a)	1	4605.69	4605.69	52.51	3,961
Sisa	83	7280.00	87.71		
Tuna Cocok	39	4078.45	104.58	1.44	1.67
Galat Kekeliruan	44	3201.55	72.76		

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesiapan belajar (X) dengan hasil belajar (Y), dan mengetahui seberapa besar atau kuat hubungan antara variabel X dengan variabel Y tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Person.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi ini, diperoleh r_{hitung} (ρ_{xy}) = 0,622 (Proses Perhitungan pada lampiran 32, halaman 126). Ini menunjukkan $r_{xy} > 0$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesiapan belajar dengan hasil belajar. Berdasarkan tabel koefisien korelasi, juga dapat disimpulkan bahwa

hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar memiliki tingkat hubungan kuat, sesuai dengan kriteria pada tabel IV.7

Tabel IV.7
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar signifikan atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji-t pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan $db = n-2$. Kriteria pengujinya adalah H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi adalah signifikan.

Data hasil perhitungan menunjukkan $t_{hitung} = 7,25$ dan t_{tabel} sebesar 1,67 (proses perhitungan pada lampiran 34, halaman 127), maka dapat disimpulkan bahwa antara kesiapan belajar dengan hasil

belajar terjadi korelasi yang signifikan. Untuk uji keberartian koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.8

Tabel IV.8
Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi antara X dan Y

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
X dan Y	0,622	38,75	7,25	1,67

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. dari hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 38,75% (proses perhitungan pada lampiran 42, halaman 148). Hal ini dapat diartikan bahwa sebesar 38,75% variasi hasil belajar ditentukan oleh kesiapan belajar, sedangkan sisanya 61,25% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak teliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi $\hat{Y} = 6,916 + 0,603X$ adalah signifikan dan linear. Persamaan regresi ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan satu skor kesiapan belajar (X) akan mengakibatkan kenaikan skor

hasil belajar (Y) sebesar 0,603 pada konstanta 6,916. Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,622 dan t_{hitung} sebesar $7,25 > t_{tabel}$ sebesar 1,67, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar. Uji koefisien determinasi menghasilkan r^2 sebesar 38,75%. Hasil ini menunjukan 38,75 variasi hasil belajar ditentukan oleh kesiapan belajar dan sisanya 61,25% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesiapan belajar dengan hasil belajar. Dari perhitungan itu pula, maka hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa kesiapan belajar mempengaruhi hasil belajar. Semakin tinggi kesiapan belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah kesiapan belajar siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa SMAN 72 Jakarta.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak. Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan antara lain:

1. Keterbatasan faktor yang diteliti, yakni mengenai hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar pada siswa. Sementara hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor lain.

2. Hasil penelitian hanya berlaku pada SMAN 72 Jakarta, tidak dapat digeneralisasikan pada sekolah lainnya, karena setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda.
3. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar pada siswa SMA Negeri 72 Jakarta, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui bahwa $(r_{xy}) = 0,622$ yang berarti $r_{xy} > 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesiapan belajar dengan hasil belajar.
2. Dari hasil perhitungan uji keberartian koefisien korelasi (uji t) diperoleh t_{hitung} sebesar 7,25 dan t_{tabel} sebesar 1,67, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar.
3. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 38,75%. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar ditentukan oleh kesiapan belajar sebesar 38,75%, sedangkan sisanya 61,25% ditentukan oleh faktor-faktor lain seperti: minat belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar, dan faktor lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesiapan belajar dengan hasil belajar pada siswa SMA Negeri 72 Jakarta. Hal ini menunjukan bahwa kesiapan belajar memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan hasil belajar

Implikasi dari penelitian ini adalah siswa harus menyadari bahwa kesiapan belajar berperan penting dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dengan adanya kesiapan belajar, siswa akan lebih mudah mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Dengan demikian, rendahnya hasil belajar pada siswa dapat diatasi dengan cara mempersiapkan kesiapan belajarnya baik kesiapan fisik maupun psikis.

Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator kesiapan belajar diperoleh indikator terendah adalah kondisi psikis dengan sub indikator terhindar dari gangguan lesu/mengantuk. Hal ini terjadi karena salah satunya disebabkan guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pengajaran tentu hal ini akan berdampak bagi siswa yang merasa bosan dan merasa tidak tertarik sehingga menimbulkan rasa lesu/mengantuk. Dengan rasa semangat dan tidak mengantuk, siswa dapat mudah mengikuti pelajaran dengan baik dan meningkatkan hasil belajarnya jika dalam diri siswa terdapat minat belajar yang tinggi serta guru lebih bervariasi dalam menggunakan metode belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat yaitu:

1. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik diharapkan siswa mampu meningkatkan minat belajarnya dan motivasi belajarnya dengan cara menanamkan semangat belajar dan bekerja keras dalam menjalani proses belajar mengajar sehingga akan menghasilkan *output* yang diinginkan. Selain itu Siswa juga harus mampu meningkatkan kesiapan belajar, terutama meningkatkan kondisi psikis. Artinya, siswa harus lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar supaya tidak mengantuk.lesu saat belajar dengan cara meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar dari dalam diri siswa.
2. Guru juga dapat membantu siswa untuk lebih memvariasikan metode pembelajaran sehingga siswa lebih bersemangat dalam proses belajar. Selain itu guru juga harus dapat menimbulkan kompetisi dan persaingan antar siswa di dalam kelas secara sehat dengan cara memberikan reward untuk siswa yang paling tinggi nilai ulangannya, agar siswa bisa lebih termotivasi untuk mendapat hasil belajar yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan kesiapan

belajar dan hasil belajar. Serta penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. **Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar.** Jakarta: Rineke Citra. 2010

Ahmad, Susanto. **Teori Belajar dan Pembelajaran.** Jakarta: Kencana Prenada Melia Group. 2013

Arikunto. **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.** Jakarta: Bumi Aksara. 2002

Arikunto. **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.** Jakarta: Rineke Cipta. 2003

Asep, Jihad. **Evaluasi Pembelajaran.** Yogyakarta: Multi Pressindo. 2009

Bahri, Syaiful. **Rahasia Sukses Belajar.** Jakarta: Rineke Cipta. 2002

Dalyono, M. **Psikologi pendidikan.** Jakarta: Rineke Cipta. 2005

Dimyati dan Mudjono. **Belajar dan Pembelajaran.** Jakarta: Depdikbud. 2006

Djamarah, **Rahasia sukses belajar.** Jakarta: Rineka Cipta. 2002

Hamalik, Oemar. **Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem** Jakarta: Bumi Aksara. 2004

Hamalik, Oemar. **Proses Belajar Mengajar.** Jakarta: Bumi Aksara. 2007

Hamalik, Oemar. **Belajar dan Teori Belajar.** Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011

Nasution. **Didaktik asas-asas mengajar.** Jakarta: Bumi Aksara. 2004

Mathis, L, Robert and Jackson, H, John. **Human resource Management.** USA: Thomson South-Western. 2008

Nurkancana, Wayan. **Evaluasi pendidikan.** Surabaya: Usaha Nasional.2002

Purwanto, M, Ngalim. **Evaluasi belajar.** Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011

Rusman. **Belajar dan Pembelajaran berbasis computer.** Bandung: Alfabeta. 2012

Saefullah. **Psikologi Perkembangan Pendidikan.** Bandung: CV Pustaka Setia.2003

Sagala, Sayful. **Konsep dan Makna Pembelajaran.** Bandung: Alfabeta. 2006

Sanjaya, Wina. **Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Proses Pendidikan.** Jakarta: Kencana. 2007

Slameto. **Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.** Jakarta: Rineke Cipta. 2010

Sudjana, Nana. **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.** Bandung; Remaja Rosdakarya. 2008

Sugiyono. **Metode Penelitian Administrasi.** Bandung: CV. Alfabeta. 2009

Sudjana. **Metode statistika.** Bandung: Tarsito. 2002

Wena, Made. **Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional.** Jakarta: Bumi Aksara. 2011

Winkel. **Psikologi Pengajaran.** Jakarta: PT. Grasindo. 2004

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2

Surat keterangan Penelitian

Lampiran 3**KUESIONER UJI COBA KESIAPAN BELAJAR****Identitas Responden :**

No Responden (**diisi oleh peneliti**)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan dengan teliti
2. Jawaban terdiri dari 5 (lima) alternatif

Sangat setuju (SS)	Tidak Setuju (TS)
Setuju (S)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Ragu-ragu (RR)	
3. Berilah tanda check (✓) dalam kolom yang tersedia untuk pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.

No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	saya tidak pernah merasakan lelah setiap mengikuti pelajaran					
2	Saya mudah mengantuk ketika guru menerangkan materi pelajaran					
3	Gangguan dari luar tidak merubah perhatian saya terhadap penjelasan guru					
4	Materi ekonomi menakutkan membuat saya tertekan					
5	Saya tidak pernah membaringkan badan dimeja pada saat belajar					
6	saya dapat melihat dan mendengar dengan jelas ketika duduk dibelakang					
7	Saya dalam keadaan fresh setiap mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas					
8	Kegiatan belajar membuat saya tertekan					
9	Saya tidak pernah resah sebelum guru masuk kedalam kelas					

10	Saya sering tertidur dikelas ketika pelajaran berlangsung					
11	Perhatian saya hanya tertuju pada materi yang diterangkan oleh guru					
12	Saya tidak mudah pusing selama proses belajar berlangsung					
13	Ketika guru sedang menerangkan di depan kelas saya tidak dapat mendengarkan dengan jelas					
14	Saya selalu tenang ketika akan mengikuti kegiatan belajar mengajar					
15	Saya selalu merasa gelisah sebelum masuk kedalam kelas					
16	Saya senang jika guru ekonomi tidak hadir					
17	Saya siap memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh					
18	Saya tidak mudah pusing selama proses belajar berlangsung					
19	Kepala saya mudah pusing sehingga mengganggu proses belajar					
20	Saya bertanya pada guru tentang materi pelajaran yang saya tidak mengerti					
21	Saya tidak pernah tertidur dikelas ketika proses belajar berlangsung					
22	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru					
23	Jantung saya berdegup kencang saat akan mengikuti kegiatan belajar mengajar					
24	Saya belajar untuk mendapatkan nilai yang tinggi					
25	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan sebaik-baiknya					
26	Saya tidak pernah lesu ketika proses belajar berlangsung					
27	Saya tidak pernah mengantuk ketika guru sedang menjelaskan materi					
28	Saya sudah membaca materi pelajaran sebelum belajar dikelas					
29	Saya mampu bertahan dikelas tanpa kelelahan selama proses belajar berlangsung					
30	Saya malas mengikuti pelajaran dikelas					
31	Saya selalu menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru					

32	Saya males mencatat materi yang dijelaskan oleh guru					
33	Saya malas menjawab pertanyaan dari guru					
34	Saya siap mengikuti pelajaran ekonomi dengan antusias					
35	Saya cepat lelah ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru					
36	Saya tidak pernah membaca materi pelajaran sebelum belajar dikelas					
37	Saya kurang bersemangat saat belajar dan mengerjakan tugas dari guru					
38	Saya tidak berminta menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
39	Saya mudah lemah ketika mengikuti proses belajar dikelas					
40	Saya cenderung membaringkan tubuh ke meja pada saat proses belajar berlangsung					
41	Materi ekonomi menyenangkan					
42	Saya mengikuti kegiatan belajar dengan tenang					
43	Saya sulit berkonsentrasi ketika mengikuti pelajaran ekonomi					
44	Saya mudah memikirkan hal lain ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran					
45	Saya selalu lesu ketika pelajaran berlangsung					
46	Saya siap berdiskusi dengan guru dan teman mengenai materi pelajaran					
47	Gangguan dari luar merubah perhatian saya terhadap penjelasan guru					

Lampiran 4

KUESIONER FINAL KESIAPAN BELAJAR**Identitas Responden :**No Responden : (**diisi oleh peneliti**)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan dengan teliti
2. Jawaban terdiri dari 5 (lima) alternatif
 Sangat setuju (SS) Tidak Setuju (TS)
 Setuju (S) Sangat Tidak Setuju (STS)
 Ragu-ragu (RR)
3. Berilah tanda check (✓) dalam kolom yang tersedia untuk pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.

No.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tidak pernah lesu ketika proses belajar berlangsung					
2	Saya cepat lelah ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru					
3	Saya mampu bertahan dikelas tanpa kelelahan selama proses belajar berlangsung					
4	Ketika guru sedang menerangkan di depan kelas saya tidak dapat mendengarkan dengan jelas					
5	Saya sering tertidur dikelas ketika pelajaran berlangsung					
6	Saya tidak pernah mengantuk ketika guru sedang menjelaskan materi					
7	Saya tidak pernah tertidur dikelas ketika proses belajar berlangsung					
8	Saya mudah mengantuk ketika guru menerangkan materi pelajaran					
9	Saya cenderung membaringkan tubuh ke meja pada saat proses belajar berlangsung					

10	Saya dalam keadaan fresh setiap mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas					
11	saya tidak pernah merasakan lelah setiap mengikuti pelajaran					
12	Saya mudah lemah ketika mengikuti proses belajar di kelas					
13	Kegiatan belajar membuat saya tertekan					
14	Saya senang jika guru ekonomi tidak hadir					
15	Jantung saya berdegup kencang saat akan mengikuti kegiatan belajar mengajar					
16	Saya selalu tenang ketika akan mengikuti kegiatan belajar mengajar					
17	Materi ekonomi menyenangkan					
18	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru					
19	Perhatian saya hanya tertuju pada materi yang diterangkan oleh guru					
20	Saya siap memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh					
21	Saya siap berdiskusi dengan guru dan teman mengenai materi pelajaran					
22	Saya sulit berkonsentrasi ketika mengikuti pelajaran ekonomi					
23	Materi ekonomi menyenangkan					
24	Saya belajar untuk mendapatkan nilai yang tinggi					
25	Saya selalu menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru					
26	Saya siap menikuti pelajaran ekonomi dengan antusias					
27	Saya tidak berminat menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
28	Saya malas menjawab pertanyaan dari guru					
29	Saya kurang bersemangat saat belajar dan mengerjakan tugas dari guru					
30	Saya malas mengikuti pelajaran di kelas					

Lampiran 5

Skor Data Uji Coba Kesiapan Belajar (Variabel X)

Butir Pernyataan														
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
4	4	4	3	2	5	4	4	4	2	4	3	2	4	
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	4	
4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	
2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	
4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	
3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	
3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	
5	3	3	4	5	3	4	5	3	4	2	1	3	3	
3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	
3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	5	5	4	
2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	
4	4	3	4	3	3	4	5	3	1	3	4	3	4	
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	
1	1	1	5	4	4	3	3	3	2	2	1	3	3	
2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	
1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	
3	3	3	3	4	3	3	5	3	2	3	2	2	5	
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	
3	3	3	3	3	3	4	5	4	2	3	2	3	3	
2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	1	1	4	4	
2	2	2	3	4	4	3	4	3	1	3	2	2	3	
1	2	2	5	5	5	5	5	3	5	5	3	1	3	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	
3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	
2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	
86	88	85	97	103	102	108	118	101	88	85	84	94	103	
274	272	257	335	373	358	402	480	355	288	263	268	322	369	
13650	13904	13451	15379	16308	16067	17043	18626	15859	13959	13453	13300	14716	16161	
0.419	0.398	0.419	0.492	0.487	0.337	0.431	0.445	0.132	0.392	0.363	0.306	-0.01	0.096	
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	DROP	DROP	DROP	
0.947	0.478	0.557	0.737	0.668	0.386	0.455	0.547	0.516	1.03	0.764	1.131	0.947	0.53	

Butir Pernyataan															
27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	
3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	
2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	
4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	5	4	3	5	3	
2	2	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	
4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	5	
3	2	4	4	5	1	5	3	4	4	5	3	4	3	4	
3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	2	
4	3	4	4	5	1	5	1	3	3	4	2	2	2	4	
2	4	3	4	4	1	3	5	4	4	4	4	2	3	4	
4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	
3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	
3	4	3	4	4	1	3	5	3	4	4	3	3	3	3	
3	4	2	3	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	3	
2	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	
3	3	3	3	4	2	4	5	4	4	4	3	2	3	3	
3	3	2	4	5	1	4	5	5	3	5	4	3	3	3	
4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	
4	4	3	3	3	2	3	5	4	3	3	4	3	3	4	
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	
3	4	3	5	1	1	2	5	4	5	4	4	3	4	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
2	3	4	4	2	1	2	4	4	5	5	2	3	3	3	
3	4	3	4	3	1	3	5	3	4	3	4	3	4	3	
3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
2	3	3	4	4	1	4	5	4	4	3	4	3	4	4	
4	4	4	4	3	3	3	1	3	5	4	2	4	1	4	
4	4	3	2	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	
95	107	101	113	111	70	112	125	116	121	119	111	99	108	108	
317	401	359	441	443	208	448	559	468	507	489	431	351	414	406	
14895	16931	15936	17754	17555	11155	17737	19777	18345	19120	18744	17626	15778	17184	1708	
0.054	0.478	0.33	0.179	0.365	0.348	0.436	0.393	0.489	0.474	0.317	0.65	0.67	0.65	0.505	
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
DROP	VALID	DROP	DROP	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	
0.557	0.668	0.654	0.53	1.114	1.54	1.03	1.316	0.671	0.654	0.585	0.7	0.838	0.869	0.59	

Butir Pernyataan							X total	X total ²
41	42	43	44	45	46	47		
4	3	5	3	3	4	5	181	32761
3	3	4	4	3	4	4	169	28561
4	3	4	2	3	4	3	169	28561
3	3	3	3	2	2	2	142	20164
3	4	4	3	5	4	4	171	29241
3	3	4	4	3	4	4	174	30276
5	3	3	3	4	3	4	165	27225
4	4	5	1	3	3	3	149	22201
2	2	2	3	2	2	2	152	23104
4	3	5	3	2	2	3	137	18769
4	3	3	2	2	4	3	156	24336
5	3	5	3	3	4	5	185	34225
3	2	4	3	2	1	2	143	20449
3	2	3	3	4	3	3	159	25281
3	2	3	3	3	3	2	143	20449
5	5	5	2	4	2	2	179	32041
3	2	3	3	3	3	3	151	22801
3	2	3	2	1	3	3	135	18225
3	4	4	3	3	3	3	138	19044
4	2	3	2	2	3	4	130	16900
4	3	4	3	3	3	3	157	24649
4	3	4	4	3	3	2	153	23409
3	3	4	3	3	3	3	148	21904
3	4	4	3	3	3	4	153	23409
3	4	5	4	2	1	2	145	21025
3	3	4	3	3	4	3	142	20164
5	3	5	1	5	5	5	183	33489
4	3	4	3	3	4	4	163	26569
4	3	3	4	4	4	4	152	23104
4	3	5	3	3	5	5	174	30276
108	90	117	86	89	96	99	4698	742612
406	286	477	264	287	336	355	742612	
17087	14195	18488	13454	14182	15284	15760	742612	
0.505	0.304	0.439	-0.04	0.614	0.562	0.58		
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID		
0.593	0.552	0.714	0.602	0.792	0.993	0.976		

Lampiran 6

Data Perhitungan Uji Validitas Variabel X

No Butir	Σxi	Σxi^2	$\Sigma xi Xt$	Σx^2	$\Sigma x.xt$	Σxt^2	rhitung	rtablel	Status
1	112	430	17681	11.87	142	6905.2	0.495	0.361	Valid
2	106	398	16636	23.47	36.4	6905.2	0.09	0.361	Drop
3	93	309	14681	20.7	117	6905.2	0.31	0.361	Drop
4	84	276	13130	40.8	-24.4	6905.2	-0.05	0.361	Drop
5	108	410	17062	21.2	149	6905.2	0.39	0.361	Valid
6	105	407	16631	39.5	188	6905.2	0.36	0.361	Drop
7	87	267	13783	14.7	159	6905.2	0.498	0.361	Valid
8	96	336	15236	28.8	202	6905.2	0.454	0.361	Valid
9	78	232	12294	29.2	79.2	6905.2	0.176	0.361	Drop
10	96	324	15210	16.8	176	6905.2	0.518	0.361	Valid
11	100	350	15865	16.67	205	6905.2	0.604	0.361	Valid
12	98	346	15540	25.87	193	6905.2	0.457	0.361	Valid
13	86	274	13650	27.47	182	6905.2	0.419	0.361	Valid
14	88	272	13904	13.87	123	6905.2	0.398	0.361	Valid
15	85	257	13451	16.17	140	6905.2	0.419	0.361	Valid
16	97	335	15379	21.37	189	6905.2	0.492	0.361	Valid
17	103	373	16308	19.37	178	6905.2	0.487	0.361	Valid
18	102	358	16067	11.2	93.8	6905.2	0.337	0.361	Drop
19	108	402	17043	13.2	130	6905.2	0.431	0.361	Valid
20	118	480	18626	15.87	147	6905.2	0.445	0.361	Valid
21	101	355	15859	14.97	42.4	6905.2	0.132	0.361	Drop
22	88	288	13959	29.87	178	6905.2	0.392	0.361	Valid
23	85	263	13453	22.17	142	6905.2	0.363	0.361	Valid
24	84	268	13300	32.8	146	6905.2	0.306	0.361	Drop
25	94	322	14716	27.47	-4.4	6905.2	-0.01	0.361	Drop
26	103	369	16161	15.37	31.2	6905.2	0.096	0.361	Drop
27	95	317	14895	16.17	18	6905.2	0.054	0.361	Drop
28	107	401	16931	19.37	175	6905.2	0.478	0.361	Valid
29	101	359	15936	18.97	119	6905.2	0.33	0.361	Drop
30	113	441	17754	15.37	58.2	6905.2	0.179	0.361	Drop
31	111	443	17555	32.3	172	6905.2	0.365	0.361	Valid
32	70	208	11155	44.67	193	6905.2	0.348	0.361	Drop
33	112	448	17737	29.87	198	6905.2	0.436	0.361	Valid
34	125	559	19777	38.17	202	6905.2	0.393	0.361	Valid
35	116	468	18345	19.47	179	6905.2	0.489	0.361	Valid
36	121	507	19120	18.97	171	6905.2	0.474	0.361	Valid
37	119	489	18744	16.97	109	6905.2	0.317	0.361	Drop
38	111	431	17626	20.3	243	6905.2	0.65	0.361	Valid
39	99	351	15778	24.3	275	6905.2	0.67	0.361	Valid
40	108	414	17184	25.2	271	6905.2	0.65	0.361	Valid
41	108	406	17087	17.2	174	6905.2	0.505	0.361	Valid
42	90	286	14195	16	101	6905.2	0.304	0.361	Drop
43	117	477	18488	20.7	166	6905.2	0.439	0.361	Valid

44	86	264	13454	17.47	-13.6	6905.2	-0.04	0.361	Drop
45	89	287	14182	22.97	245	6905.2	0.614	0.361	Valid
46	96	336	15284	28.8	250	6905.2	0.562	0.361	Valid
47	99	355	15760	28.3	257	6905.2	0.58	0.361	Valid

Lampiran 7

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel X (<i>Kesiapan Belajar</i>)					
1	Kolom $\sum X_t$	= Jumlah skor total		= 4698	
2	Kolom $\sum X_t^2$	= Jumlah kuadrat skor total	= 742612		
3	Kolom $\sum x_t^2$	= $\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}$	= $742612 - \frac{4698^2}{30} = 6905.2$		
4	Kolom $\sum X$	= Jumlah skor tiap butir	= 112		
5	Kolom $\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $4^2 + 4^2 + 5^2 + \dots + 3^2$ = 430			
6	Kolom $\sum x^2$	= $\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$	= $430 - \frac{112^2}{30} = 11.86$		
7	Kolom $\sum X \cdot X_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(4 \times 181) + (4 \times 169) + (5 \times 169) + \dots + (1 \times 174)$ = 17861			
8	Kolom $\sum x \cdot x_t$	= $\sum X \cdot X_t - \frac{(\sum X)(\sum X_t)}{n}$	= $17861 - \frac{112 \times 4698}{30} = 141.8$		
9	Kolom r_{hitung}	= $\frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{[(\sum X)^2]}} = \frac{141.8}{\sqrt{(11.86 \times 6905.2)}} = 0.495$			
10	Kriteria valid adalah 0.361 atau lebih, kurang dari 0.361 dinyatakan drop.				

Lampiran 8

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
kesiapan belajar

No.	Varians	1 Menghitung Varians tiap butir dengan rumus			
1	0.39	Contoh butir ke-1			
2	0.71				
3	0.49	$S_i^2 \frac{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n}$			
4	0.96				
5	0.56				
6	0.55				
7	0.862	$= \frac{430 - 112}{30} =$			
8	0.915				0.39
9	0.462				
10	0.538				
11	0.712	2 Menghitung Varians Total			
12	0.645				
13	0.44	$S_t^2 \frac{\sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}{n}$			
14	0.528				
15	0.995				
16	0.793				
17	0.645	$= \frac{320058 - 3074^2}{30} = 169.2$			
18	1.076				
19	0.995				
20	1.273	3 Menghitung Reliabilitas			
21	0.649				
22	0.632	$r_{11} = \frac{k}{k - 1} = \frac{(1 - (\sum [si])^2)}{[(st)]^2}$			
23	0.676				
24	0.81				
25	0.84	$= \frac{30}{29} = 0.895$			
26	0.573				
27	0.765	Kesimpulan			
28	0.765	Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai r termasuk dalam kategori (0.800 - 1.000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi			
29	0.96				
30	0.943				
Σ	22.152				
		Tabel Interpretasi			
		Besarnya nilai r			
		0.800 - 1.000 Sangat Tinggi			
		0.600 - 0.799 Tinggi			
		0.400 - 0.599 Cukup			
		0.200 - 0.399 Rendah			

Lampiran 9**Data Penelitian Variabel Kesiapan Belajar (X)**

No. Resp.	Butir Pernyataan																													Skor Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	2	3	3	5	3	2	4	4	4	2	3	5	2	5	1	4	3	3	3	4	2	4	5	3	3	4	4	3	4	100	
2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	106	
3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	1	2	3	2		73		
4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	5	4	5	1	4	3	4	4	3	4	5	2	5	2	3	3	3	4	105	
5	1	4	3	3	3	1	1	2	3	4	2	4	1	4	5	1	4	4	3	4	4	3	4	5	5	2	3	3	3	4	92	
6	2	2	2	4	3	2	1	3	5	3	4	4	5	3	3	2	4	4	1	5	5	4	5	2	1	5	3	4	1	1	93	
7	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	95	
8	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	84	
9	5	3	3	3	4	2	2	5	3	2	4	5	4	5	3	2	5	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	105	
10	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	132	
11	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
12	2	4	2	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	93	
13	1	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	92	
14	3	3	3	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	99	
15	2	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	1	2	5	5	4	4	4	1	4	4	2	5	4	4	3	1	97
16	3	2	2	2	4	4	3	3	2	5	1	4	2	2	3	3	4	3	5	4	4	2	3	4	5	2	5	2	4		98	
17	3	2	3	3	3	1	5	2	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	1	5	2	3	2	2	3	2	3	2	2		83	
18	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2		88		
19	2	3	1	4	4	2	2	1	5	3	1	3	5	3	4	2	4	3	2	2	4	4	2	1	5	3	4	2	3		88	
20	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	1	3	4	1	4	4	5	5	3	4	3	4	5	3	3	5		106		
21	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	4	5	3	3	3	3	2	4	1	4	3	3	2	3	4	3	4		91		
22	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4		100		
23	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	5	4	4	4	3	3	2	3	4		92		
24	2	2	2	2	4	2	4	2	2	5	2	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		98		
25	2	4	3	3	5	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3		99		
26	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4		93	
27	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	1	4	4	1	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	4		97		
28	2	3	4	4	5	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2		98		
29	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	2	2	2		94		
30	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3		102		
31	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	5	4	2	1	4	4	3	5	5	4	4	5	3	1	3	4	3	5	101	
32	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	1	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	2	4	92	
33	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	5	2	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4		107		
34	5	4	4	3	5	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	5	3	2	4	3	4	4	109	
35	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	5	5	2	5	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	5	4	5	101	
36	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	1	1	2	1		70	
37	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	4	5	3	3	5	3	4	3	2	4	1	5	3	3	4	3	4	3		97	
38	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		115	
39	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	1	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4		110	
40	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		112	
41	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4		113	
42	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	2	2	2	5	5	4			116	
43	4	4	2	2	4	3	4	3	5	2	4	4	5	4	5	2	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3		103	
44	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	5	2	3	4	4		120	
45	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3		97		
46	3	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	2	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5		127	
47	3	4	2	4	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	5	3	4	3	2	4	3	5	3	3		93	
48	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	2	4	5	5	2	1	5	5	2	5	2	4	5	5	4	5	5	4	5		121	
49	2	4	4	4	5	3	1	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5		122		
50	3	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	5	1	3	3	4	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5		125		
51	4	3	2	3	5	2	4	2	3	2	4	5	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	1	2	2	5	3	2		92	
52	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	1	5	3	2	3	3	3	4	3	3	5	3	3	5	4	4		108		
53																																

Lampiran 10

Data Perhitungan Rata-rata Indikator Variabel Kesiapan Belajar (X)

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Total Skor	N	Mean	Percentase (%)
<i>kesiapan belajar</i>	Kondisi fisik sehat	10	319	600	2	300.00	12.66%
		4	281				
	Tenaga yang cukup	11	253	1393	5	278.60	11.76%
		3	265				
		2	286				
		12	312				
		9	277				
	Terhindar dari gangguan lesu dan engantuk	7	270	1355	5	271.00	11.44%
		1	253				
		6	235				
		8	263				
		5	334				
<i>Kondisi Psikis</i>	Dapat Berkonsentrasi	18	305	1504	5	300.80	12.70%
		20	330				
		22	279				
		19	253				
		23	337				
	Tidak Tertekan	13	329	329	1	329.00	13.89%
	Tidak Gelisah	16	228	557	2	278.50	11.76%
		15	329				
	Adanya Motivasi Intrinsic	14	335	1867	6	311.16667	13.13%
		17	326				
		24	327				
		25	272				
		30	309				
		28	298				
	Adanya Minat	21	327	1200	4	300	12.66%
		26	275				
		29	299				
		27	299				
Jumlah				8805	30	2369.07	100%

Lampiran 11

Data Perhitungan Rata-rata Indikator Variabel Kesiapan Belajar (X)

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Total Skor	N	Mean	Percentase (%)
<i>kesiapan belajar</i>	Kondisi fisik sehat	10	319	600	2	300.00	12.66%
		4	281				
	Tenaga yang cukup	11	253	1393	5	278.60	11.76%
		3	265				
		2	286				
		12	312				
		9	277				
	Terhindar dari gangguan lesu dan engantuk	7	270	1355	5	271.00	11.44%
		1	253				
		6	235				
		8	263				
		5	334				
<i>Kondisi Psikis</i>	Dapat Berkonsentrasi	18	305	1504	5	300.80	12.70%
		20	330				
		22	279				
		19	253				
		23	337				
	Tidak Tertekan	13	329	329	1	329.00	13.89%
	Tidak Gelisah	16	228	557	2	278.50	11.76%
		15	329				
	Adanya Motivasi Intrinsic	14	335	1867	6	311.16667	13.13%
		17	326				
		24	327				
		25	272				
		30	309				
		28	298				
	Adanya Minat	21	327	1200	4	300	12.66%
		26	275				
		29	299				
		27	299				
Jumlah				8805	30	2369.07	100%

Lampiran 12

Data Mentah X (Kesiapan Belajar) dan Y (Hasil bbelajar)

No	X	Y	No	X	Y
1	100	73	44	120	85
2	106	77	45	97	60
3	73	59	46	127	80
4	105	73	47	93	30
5	92	70	48	121	85
6	93	65	49	122	85
7	95	65	50	125	85
8	84	53	51	92	50
9	105	71	52	108	75
10	132	71	53	132	85
11	99	75	54	114	75
12	93	54	55	105	70
13	92	61	56	85	25
14	99	72	57	109	70
15	97	70	58	94	66
16	98	69	59	107	73
17	83	60	60	110	70
18	88	58	61	103	84
19	88	60	62	111	81
20	106	73	63	110	77
21	91	78	64	104	67
22	100	70	65	116	77
23	92	60	66	99	74
24	98	65	67	100	72
25	99	85	68	121	76
26	93	59	69	116	69
27	97	67	70	126	76
28	98	59	71	103	74
29	94	43	72	100	72
30	102	85	73	101	60
31	101	65	74	122	73
32	92	60	75	115	65
33	107	85	76	96	50
34	109	85	77	90	68
35	101	75	78	117	75
36	70	50	79	97	78
37	97	55	80	101	60
38	115	80	81	106	72
39	110	85	82	109	67
40	112	85	83	125	65
41	113	85	84	112	70
42	116	85	85	106	60
43	103	70	Σ	8805	5896

Lampiran 13

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X (Kesiapan Belajar)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 132 - 70 \\
 &= 62
 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 78 \\
 &= 1 + (3,3) 1,89 \\
 &= 1 + 6,24 \\
 &= 7,24 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)}
 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\
 &= \frac{62}{7} = 8.9 \text{ (ditetapkan menjadi } 9 \text{)}
 \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
70 - 78	69.5	78.5	2	2%
79 - 87	78.5	87.5	3	4%
88 - 96	87.5	96.5	16	19%
97 - 105	96.5	105.5	27	33%
106 - 114	105.5	114.5	18	22%
115 - 123	114.5	123.5	11	13%
124 - 132	123.5	132.5	6	7%
Jumlah			83	100%

Lampiran 14

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)

1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$\begin{aligned} &= 85 - 25 \\ &= 60 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 78 \\ &= 1 + (3,3) 1,89 \\ &= 1 + 6,24 \\ &= 7,24 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{60}{7} = 8.57 \text{ (ditetapkan menjadi } 9 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
25 - 33	24.5	33.5	2	2%
34 - 42	33.5	42.5	4	5%
43 - 51	42.5	51.5	15	18%
52 - 60	51.5	60.5	23	27%
61 - 69	60.5	69.5	20	24%
70 - 78	69.5	78.5	14	16%
79 - 87	78.5	87.5	7	8%
Jumlah			85	100%

Lampiran 15

Perhitungan Analisis Data Variabel X (Kesiapan Belajar)

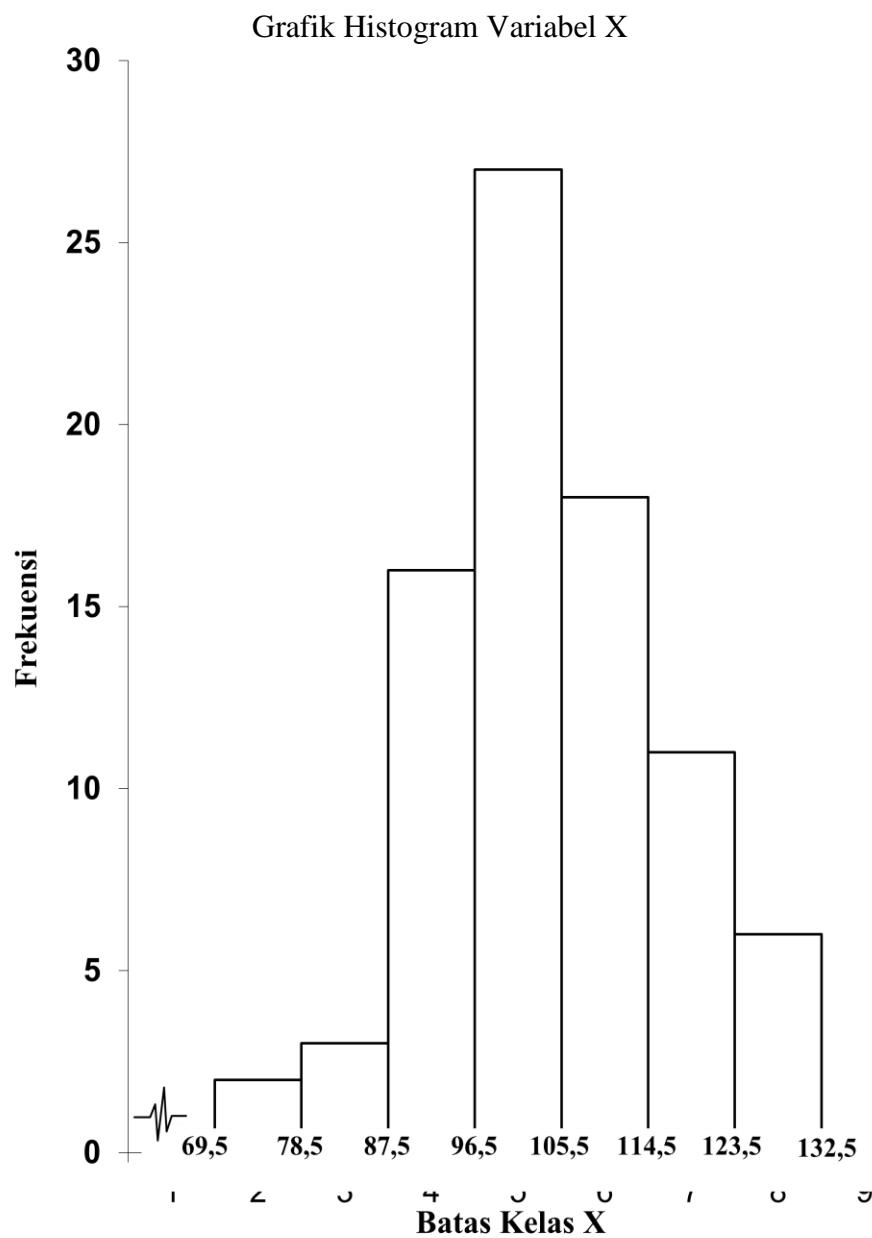
No. Resp	Skor Variabel Kesiapan Belajar (X)				
1	100	44	115		
2	106	45	110		
3	73	46	112		
4	105	47	113		
5	92	48	116		
6	93	49	103		
7	95	50	120		
8	84	51	92		
9	105	52	108		
10	132	53	132		
11	99	54	114		
12	93	55	105		
13	92	56	85		
14	99	57	109	jumlah instrumen	30
15	97	58	94	skor terendah	70
16	98	59	107	skor tertinggi	132
17	83	60	110	rentang kelas	62
18	88	61	103	banyaknya kelas	3(tinggi, sedang, rendah)
19	88	62	111	interval	33
20	106	63	110		
21	91	64	104	interval	frek absolut
22	100	65	116	29-64	0
23	92	66	99	63-96	22
24	98	67	100	97-130	63
25	99	68	121	jumlah	85
26	93	69	116		100%
27	97	70	126		
28	98	71	103		
29	94	72	100		
30	102	73	101		
31	101	74	122		
32	92	75	115		
33	107	76	96		
34	109	77	90		
35	101	78	117		
36	70	79	97		
37	97	80	101		
38	115	81	106		
39	110	82	109		
40	112	83	125		
41	113	84	112		
42	116	85	106		
43	103	Σ	8805		

Lampiran 16

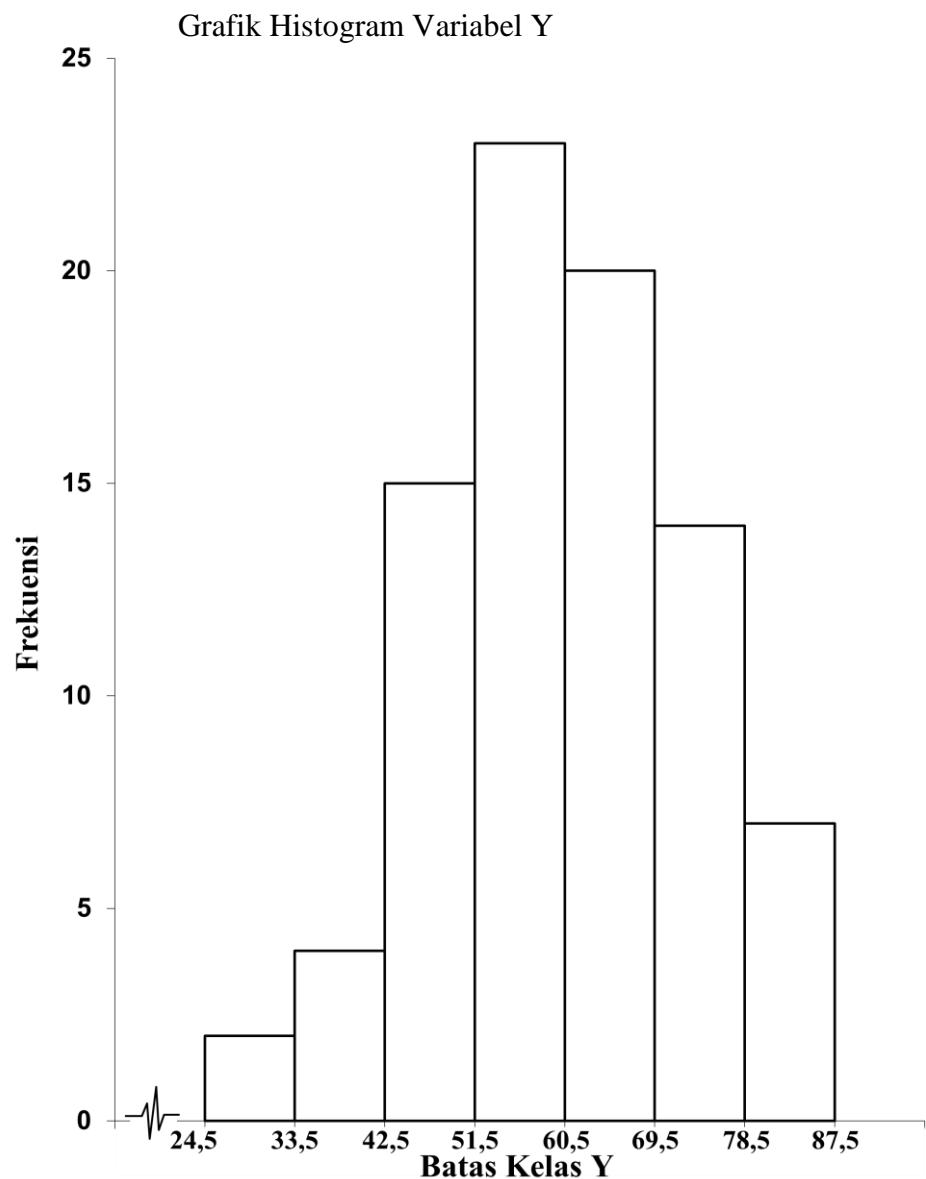
Perhitungan Analisis Data Variabel Y

No. Resp	Skor Variabel Hasil Belajar					
1	73	44	85			
2	77	45	60			
3	59	46	80			
4	73	47	30			
5	70	48	85			
6	65	49	85			
7	65	50	85			
8	53	51	50			
9	71	52	75			
10	71	53	85			
11	75	54	75			
12	54	55	70			
13	61	56	25			
14	72	57	70	jumlah instrumen	0	
15	70	58	66	skor terendah	0	
16	69	59	73	skor tertinggi	100	
17	60	60	70	rentang kelas	100	
18	58	61	84	banyaknya ke3(tinggi,sedang,rendah)		
19	60	62	81	interval	33.3333	
20	73	63	77			
21	78	64	67	interval	frek absolut	frek relatif
22	70	65	77	29-64	0	0%
23	60	66	74	63-96	22	25%
24	65	67	72	97-130	63	75%
25	85	68	76	jumlah	85	100%
26	59	69	69			
27	67	70	76			
28	59	71	74			
29	43	72	72			
30	85	73	60			
31	65	74	73			
32	60	75	65			
33	85	76	50			
34	85	77	68			
35	75	78	75			
36	50	79	78			
37	55	80	60			
38	80	81	72			
39	85	82	67			
40	85	83	65			
41	85	84	70			
42	85	85	60			
43	70	Σ	5896			

Lampiran 17



Lampiran 18



Lampiran 19

**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	X - X̄	Y - Ȳ	(X - X̄) ²	(Y - Ȳ) ²
1	100	73	-3.59	3.64	12.88	13.22
2	106	77	2.41	7.64	5.82	58.30
3	73	59	-30.59	-10.36	935.64	107.43
4	105	73	1.41	3.64	1.99	13.22
5	92	70	-11.59	0.64	134.29	0.40
6	93	65	-10.59	-4.36	112.11	19.05
7	95	65	-8.59	-4.36	73.76	19.05
8	84	53	-19.59	-16.36	383.70	267.80
9	105	71	1.41	1.64	1.99	2.67
10	132	71	28.41	1.64	807.23	2.67
11	99	75	-4.59	5.64	21.05	31.76
12	93	54	-10.59	-15.36	112.11	236.07
13	92	61	-11.59	-8.36	134.29	69.97
14	99	72	-4.59	2.64	21.05	6.94
15	97	70	-6.59	0.64	43.40	0.40
16	98	69	-5.59	-0.36	31.23	0.13
17	83	60	-20.59	-9.36	423.88	87.70
18	88	58	-15.59	-11.36	242.99	129.16
19	88	60	-15.59	-9.36	242.99	87.70
20	106	73	2.41	3.64	5.82	13.22
21	91	78	-12.59	8.64	158.46	74.57
22	100	70	-3.59	0.64	12.88	0.40
23	92	60	-11.59	-9.36	134.29	87.70
24	98	65	-5.59	-4.36	31.23	19.05
25	99	85	-4.59	15.64	21.05	244.46
26	93	59	-10.59	-10.36	112.11	107.43
27	97	67	-6.59	-2.36	43.40	5.59
28	98	59	-5.59	-10.36	31.23	107.43
29	94	43	-9.59	-26.36	91.93	695.10
30	102	85	-1.59	15.64	2.52	244.46
31	101	65	-2.59	-4.36	6.70	19.05
32	92	60	-11.59	-9.36	134.29	87.70
33	107	85	3.41	15.64	11.64	244.46
34	109	85	5.41	15.64	29.29	244.46
35	101	75	-2.59	5.64	6.70	31.76
36	70	50	-33.59	-19.36	1128.17	374.99
37	97	55	-6.59	-14.36	43.40	206.34

38	115	80	11.41	10.64	130.23	113.11
39	110	85	6.41	15.64	41.11	244.46
40	112	85	8.41	15.64	70.76	244.46
41	113	85	9.41	15.64	88.58	244.46
42	116	85	12.41	15.64	154.05	244.46
43	103	70	-0.59	0.64	0.35	0.40
44	120	85	16.41	15.64	269.35	244.46
45	97	60	-6.59	-9.36	43.40	87.70
46	127	80	23.41	10.64	548.11	113.11
47	93	30	-10.59	-39.36	112.11	1549.58
48	121	85	17.41	15.64	303.17	244.46
49	122	85	18.41	15.64	338.99	244.46
50	125	85	21.41	15.64	458.46	244.46
51	92	50	-11.59	-19.36	134.29	374.99
52	108	75	4.41	5.64	19.46	31.76
53	132	85	28.41	15.64	807.23	244.46
54	114	75	10.41	5.64	108.40	31.76
55	105	70	1.41	0.64	1.99	0.40
56	85	25	-18.59	-44.36	345.52	1968.23
57	109	70	5.41	0.64	29.29	0.40
58	94	66	-9.59	-3.36	91.93	11.32
59	107	73	3.41	3.64	11.64	13.22
60	110	70	6.41	0.64	41.11	0.40
61	103	84	-0.59	14.64	0.35	214.19
62	111	81	7.41	11.64	54.93	135.38
63	110	77	6.41	7.64	41.11	58.30
64	104	67	0.41	-2.36	0.17	5.59
65	116	77	12.41	7.64	154.05	58.30
66	99	74	-4.59	4.64	21.05	21.49
67	100	72	-3.59	2.64	12.88	6.94
68	121	76	17.41	6.64	303.17	44.03
69	116	69	12.41	-0.36	154.05	0.13
70	126	76	22.41	6.64	502.29	44.03
71	103	74	-0.59	4.64	0.35	21.49
72	100	72	-3.59	2.64	12.88	6.94
73	101	60	-2.59	-9.36	6.70	87.70
74	122	73	18.41	3.64	338.99	13.22
75	115	65	11.41	-4.36	130.23	19.05
76	96	50	-7.59	-19.36	57.58	374.99
77	90	68	-13.59	-1.36	184.64	1.86
78	117	75	13.41	5.64	179.88	31.76
79	97	78	-6.59	8.64	43.40	74.57
80	101	60	-2.59	-9.36	6.70	87.70
81	106	72	2.41	2.64	5.82	6.94
82	109	67	5.41	-2.36	29.29	5.59
83	125	65	21.41	-4.36	458.46	19.05
84	112	70	8.41	0.64	70.76	0.40
85	106	60	2.41	-9.36	5.82	87.70
Jumlah	8805	5896			12672.59	11885.694

Lampiran 20

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku**Variabel X**

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{8805}{85} \\ &= 103.59 \end{aligned}$$

Variabel Y**Rata-rata :**

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{5896}{85} \\ &= 69.36 \end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{12672.6}{84} \\ &= 150.864 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{11885.69}{84} \\ &= 141.496 \end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{150.864} \\ &= 12.283 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{141.496} \\ &= 11.895 \end{aligned}$$

Lampiran 21

**Data Berpasangan Variabel X (Kesiapan Belajar) dan Variabel Y
(Hasil Belajar)**

No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	70	50	4900	2500	3500
2	2	1	73	59	5329	3481	4307
3	3	1	83	60	6889	3600	4980
4	4	1	84	53	7056	2809	4452
5	5	1	85	25	7225	625	2125
6	6	2	88	58	7744	3364	5104
7			88	60	7744	3600	5280
8	7	1	90	68	8100	4624	6120
9	8	1	91	78	8281	6084	7098
10	9	5	92	70	8464	4900	6440
11			92	61	8464	3721	5612
12			92	60	8464	3600	5520
13			92	60	8464	3600	5520
14			92	50	8464	2500	4600
15	10	4	93	65	8649	4225	6045
16			93	54	8649	2916	5022
17			93	59	8649	3481	5487
18			93	30	8649	900	2790
19	11	2	94	43	8836	1849	4042
20			94	66	8836	4356	6204
21	12	1	95	65	9025	4225	6175
22	13	1	96	50	9216	2500	4800
23	14	5	97	70	9409	4900	6790
24			97	67	9409	4489	6499
25			97	55	9409	3025	5335
26			97	60	9409	3600	5820
27			97	78	9409	6084	7566
28	15	3	98	69	9604	4761	6762
29			98	65	9604	4225	6370

30			98	59	9604	3481	5782
31	<i>16</i>	4	99	75	9801	5625	7425
32			99	72	9801	5184	7128
33			99	85	9801	7225	8415
34			99	74	9801	5476	7326
35	<i>17</i>	4	100	73	10000	5329	7300
36			100	70	10000	4900	7000
37			100	72	10000	5184	7200
38			100	72	10000	5184	7200
39	<i>18</i>	4	101	65	10201	4225	6565
40			101	75	10201	5625	7575
41			101	60	10201	3600	6060
42			101	60	10201	3600	6060
43	<i>19</i>	1	102	85	10404	7225	8670
44	<i>20</i>	3	103	70	10609	4900	7210
45			103	84	10609	7056	8652
46			103	74	10609	5476	7622
47	<i>21</i>	1	104	67	10816	4489	6968
48	<i>22</i>	3	105	73	11025	5329	7665
49			105	71	11025	5041	7455
50			105	70	11025	4900	7350
51	<i>23</i>	4	106	77	11236	5929	8162
52			106	73	11236	5329	7738
53			106	72	11236	5184	7632
54			106	60	11236	3600	6360
55	<i>24</i>	2	107	85	11449	7225	9095
56			107	73	11449	5329	7811
57	<i>25</i>	1	108	75	11664	5625	8100
58	<i>26</i>	3	109	85	11881	7225	9265
59			109	70	11881	4900	7630
60			109	67	11881	4489	7303
61	<i>27</i>	3	110	85	12100	7225	9350
62			110	70	12100	4900	7700
63			110	77	12100	5929	8470
64	<i>28</i>	1	111	81	12321	6561	8991
65	<i>29</i>	2	112	85	12544	7225	9520
66			112	70	12544	4900	7840

67	30	1	113	85	12769	7225	9605
68	31	1	114	75	12996	5625	8550
69	32	2	115	80	13225	6400	9200
70			115	65	13225	4225	7475
71	33	3	116	85	13456	7225	9860
72			116	77	13456	5929	8932
73			116	69	13456	4761	8004
74	34	1	117	75	13689	5625	8775
75	35	1	120	85	14400	7225	10200
76	36	2	121	85	14641	7225	10285
77			121	76	14641	5776	9196
78	37	2	122	85	14884	7225	10370
79			122	73	14884	5329	8906
80	38	2	125	85	15625	7225	10625
81			125	65	15625	4225	8125
82	39	1	126	76	15876	5776	9576
83	40	1	127	80	16129	6400	10160
84	41	2	132	71	17424	5041	9372
85			132	85	17424	7225	11220
Jumlah	41	85	8805	5896	924767	420860	618396

Lampiran 22

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui					
n	=	85			
ΣX	=	8805			
ΣX^2	=	924767			
ΣY	=	5896			
ΣY^2	=	420860			
ΣXY	=	618396			
Dimasukkan ke dalam rumus :					
a	=	$\frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$			
	=	$\frac{5896 \quad 924767 \quad - \quad 8805 \quad 618396}{85 \quad 924767 \quad - \quad 8805^2}$			
	=	$\frac{5452426232 \quad - \quad 5444976780}{78605195 \quad - \quad 77528025}$			
	=	$\frac{7449452}{1077170}$			
	=	6.91576			
b	=	$\frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$			
	=	$\frac{85 \quad 618396 \quad -8805 \quad 5896}{85 \quad 924767 \quad -8805^2}$			
	=	$\frac{52563660 \quad - \quad 51914280}{78605195 \quad - \quad 77528025}$			
	=	$\frac{649380}{1077170}$			
	=	0.60286			
Jadi persamaannya adalah :					
		$\hat{Y} = 6.92 + 0.603X$			

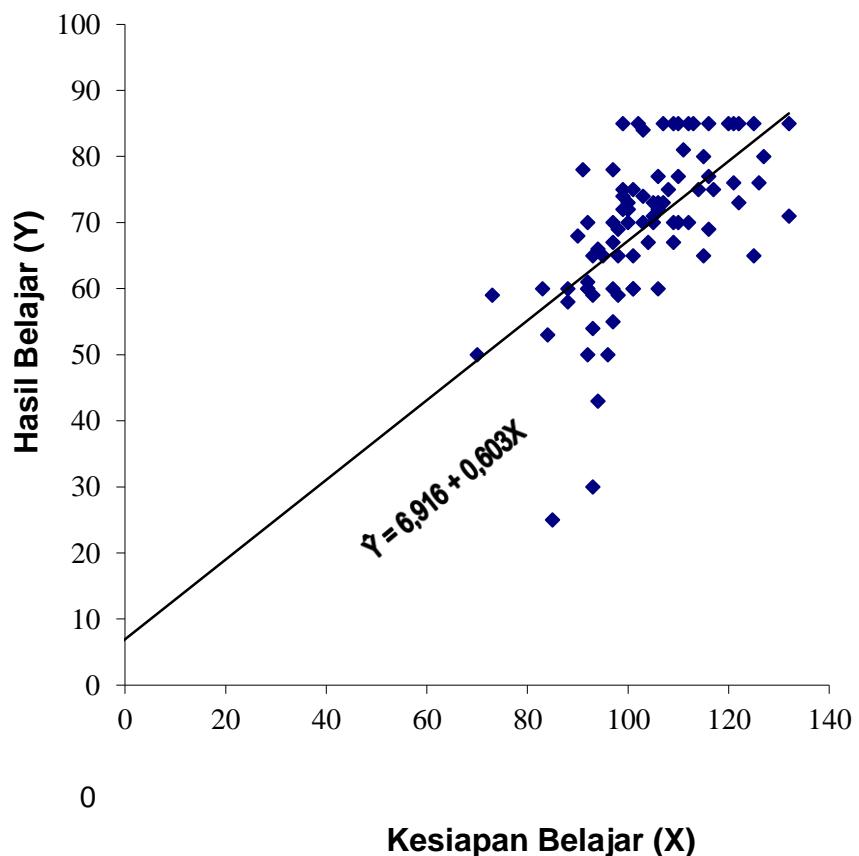
Lampiran 23

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 6,916 + 0,603X$	\hat{Y}
1	70	$6.916 + 0.603 \cdot 70$	49.116
2	73	$6.916 + 0.603 \cdot 73$	50.924
3	83	$6.916 + 0.603 \cdot 83$	56.953
4	84	$6.916 + 0.603 \cdot 84$	57.556
5	85	$6.916 + 0.603 \cdot 85$	58.159
6	88	$6.916 + 0.603 \cdot 88$	59.967
7	88	$6.916 + 0.603 \cdot 88$	59.967
8	90	$6.916 + 0.603 \cdot 90$	61.173
9	91	$6.916 + 0.603 \cdot 91$	61.776
10	92	$6.916 + 0.603 \cdot 92$	62.379
11	92	$6.916 + 0.603 \cdot 92$	62.379
12	92	$6.916 + 0.603 \cdot 92$	62.379
13	92	$6.916 + 0.603 \cdot 92$	62.379
14	92	$6.916 + 0.603 \cdot 92$	62.379
15	93	$6.916 + 0.603 \cdot 93$	62.982
16	93	$6.916 + 0.603 \cdot 93$	62.982
17	93	$6.916 + 0.603 \cdot 93$	62.982
18	93	$6.916 + 0.603 \cdot 93$	62.982
19	94	$6.916 + 0.603 \cdot 94$	63.584
20	94	$6.916 + 0.603 \cdot 94$	63.584
21	95	$6.916 + 0.603 \cdot 95$	64.187
22	96	$6.916 + 0.603 \cdot 96$	64.790
23	97	$6.916 + 0.603 \cdot 97$	65.393
24	97	$6.916 + 0.603 \cdot 97$	65.393
25	97	$6.916 + 0.603 \cdot 97$	65.393
26	97	$6.916 + 0.603 \cdot 97$	65.393
27	97	$6.916 + 0.603 \cdot 97$	65.393
28	98	$6.916 + 0.603 \cdot 98$	65.996
29	98	$6.916 + 0.603 \cdot 98$	65.996
30	98	$6.916 + 0.603 \cdot 98$	65.996
31	99	$6.916 + 0.603 \cdot 99$	66.599
32	99	$6.916 + 0.603 \cdot 99$	66.599
33	99	$6.916 + 0.603 \cdot 99$	66.599
34	99	$6.916 + 0.603 \cdot 99$	66.599
35	100	$6.916 + 0.603 \cdot 100$	67.202
36	100	$6.916 + 0.603 \cdot 100$	67.202
37	100	$6.916 + 0.603 \cdot 100$	67.202
38	100	$6.916 + 0.603 \cdot 100$	67.202
39	101	$6.916 + 0.603 \cdot 101$	67.804
40	101	$6.916 + 0.603 \cdot 101$	67.804
41	101	$6.916 + 0.603 \cdot 101$	67.804
42	101	$6.916 + 0.603 \cdot 101$	67.804

43	102	6.916 + 0.603 . 102	68.407
44	103	6.916 + 0.603 . 103	69.010
45	103	6.916 + 0.603 . 103	69.010
46	103	6.916 + 0.603 . 103	69.010
47	104	6.916 + 0.603 . 104	69.613
48	105	6.916 + 0.603 . 105	70.216
49	105	6.916 + 0.603 . 105	70.216
50	105	6.916 + 0.603 . 105	70.216
51	106	6.916 + 0.603 . 106	70.819
52	106	6.916 + 0.603 . 106	70.819
53	106	6.916 + 0.603 . 106	70.819
54	106	6.916 + 0.603 . 106	70.819
55	107	6.916 + 0.603 . 107	71.422
56	107	6.916 + 0.603 . 107	71.422
57	108	6.916 + 0.603 . 108	72.024
58	109	6.916 + 0.603 . 109	72.627
59	109	6.916 + 0.603 . 109	72.627
60	109	6.916 + 0.603 . 109	72.627
61	110	6.916 + 0.603 . 110	73.230
62	110	6.916 + 0.603 . 110	73.230
63	110	6.916 + 0.603 . 110	73.230
64	111	6.916 + 0.603 . 111	73.833
65	112	6.916 + 0.603 . 112	74.436
66	112	6.916 + 0.603 . 112	74.436
67	113	6.916 + 0.603 . 113	75.039
68	114	6.916 + 0.603 . 114	75.642
69	115	6.916 + 0.603 . 115	76.244
70	115	6.916 + 0.603 . 115	76.244
71	116	6.916 + 0.603 . 116	76.847
72	116	6.916 + 0.603 . 116	76.847
73	116	6.916 + 0.603 . 116	76.847
74	117	6.916 + 0.603 . 117	77.450
75	120	6.916 + 0.603 . 120	79.259
76	121	6.916 + 0.603 . 121	79.862
77	121	6.916 + 0.603 . 121	79.862
78	122	6.916 + 0.603 . 122	80.464
79	122	6.916 + 0.603 . 122	80.464
80	125	6.916 + 0.603 . 125	82.273
81	125	6.916 + 0.603 . 125	82.273
82	126	6.916 + 0.603 . 126	82.876
83	127	6.916 + 0.603 . 127	83.479
84	132	6.916 + 0.603 . 132	86.493
85	132	6.916 + 0.603 . 132	86.493

Lampiran 24

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

Lampiran 25

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regrisi } \hat{Y} = 6,916 + 0,603X$$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \bar{Y})$	$ (Y - \hat{Y}) - (Y - \bar{Y}) ^2$
1	70	50	49.12	0.8842	0.8842	0.7818
2	73	59	50.92	8.0756	8.0756	65.2160
3	83	60	56.95	3.0471	3.0471	9.2846
4	84	53	57.56	-4.5558	-4.5558	20.7552
5	85	25	58.16	-33.1586	-33.1586	1099.4960
6	88	58	59.97	-1.9672	-1.9672	3.8700
7	88	60	59.97	0.0328	0.0328	0.0011
8	90	68	61.17	6.8271	6.8271	46.6088
9	91	78	61.78	16.2242	16.2242	263.2249
10	92	70	62.38	7.6213	7.6213	58.0850
11	92	61	62.38	-1.3787	-1.3787	1.9007
12	92	60	62.38	-2.3787	-2.3787	5.6580
13	92	60	62.38	-2.3787	-2.3787	5.6580
14	92	50	62.38	-12.3787	-12.3787	153.2310
15	93	65	62.98	2.0185	2.0185	4.0743
16	93	54	62.98	-8.9815	-8.9815	80.6675
17	93	59	62.98	-3.9815	-3.9815	15.8524
18	93	30	62.98	-32.9815	-32.9815	1087.7799
19	94	43	63.58	-20.5844	-20.5844	423.7161
20	94	66	63.58	2.4156	2.4156	5.8353
21	95	65	64.19	0.8128	0.8128	0.6606
22	96	50	64.79	-14.7901	-14.7901	218.7465
23	97	70	65.39	4.6071	4.6071	21.2250
24	97	67	65.39	1.6071	1.6071	2.5826
25	97	55	65.39	-10.3929	-10.3929	108.0132
26	97	60	65.39	-5.3929	-5.3929	29.0838
27	97	78	65.39	12.6071	12.6071	158.9380
28	98	69	66.00	3.0042	3.0042	9.0252
29	98	65	66.00	-0.9958	-0.9958	0.9916
30	98	59	66.00	-6.9958	-6.9958	48.9412
31	99	75	66.60	8.4013	8.4013	70.5826
32	99	72	66.60	5.4013	5.4013	29.1745
33	99	85	66.60	18.4013	18.4013	338.6095
34	99	74	66.60	7.4013	7.4013	54.7799
35	100	73	67.20	5.7985	5.7985	33.6225
36	100	70	67.20	2.7985	2.7985	7.8315

37	100	72	67.20	4.7985	4.7985	23.0255
38	100	72	67.20	4.7985	4.7985	23.0255
39	101	65	67.80	-2.8044	-2.8044	7.8645
40	101	75	67.80	7.1956	7.1956	51.7771
41	101	60	67.80	-7.8044	-7.8044	60.9082
42	101	60	67.80	-7.8044	-7.8044	60.9082
43	102	85	68.41	16.5928	16.5928	275.3201
44	103	70	69.01	0.9899	0.9899	0.9799
45	103	84	69.01	14.9899	14.9899	224.6976
46	103	74	69.01	4.9899	4.9899	24.8993
47	104	67	69.61	-2.6129	-2.6129	6.8275
48	105	73	70.22	2.7842	2.7842	7.7518
49	105	71	70.22	0.7842	0.7842	0.6150
50	105	70	70.22	-0.2158	-0.2158	0.0466
51	106	77	70.82	6.1813	6.1813	38.2090
52	106	73	70.82	2.1813	2.1813	4.7583
53	106	72	70.82	1.1813	1.1813	1.3956
54	106	60	70.82	-10.8187	-10.8187	117.0433
55	107	85	71.42	13.5785	13.5785	184.3753
56	107	73	71.42	1.5785	1.5785	2.4916
57	108	75	72.02	2.9756	2.9756	8.8544
58	109	85	72.63	12.3728	12.3728	153.0855
59	109	70	72.63	-2.6272	-2.6272	6.9023
60	109	67	72.63	-5.6272	-5.6272	31.6657
61	110	85	73.23	11.7699	11.7699	138.5309
62	110	70	73.23	-3.2301	-3.2301	10.4335
63	110	77	73.23	3.7699	3.7699	14.2122
64	111	81	73.83	7.1671	7.1671	51.3667
65	112	85	74.44	10.5642	10.5642	111.6023
66	112	70	74.44	-4.4358	-4.4358	19.6763
67	113	85	75.04	9.9613	9.9613	99.2283
68	114	75	75.64	-0.6415	-0.6415	0.4115
69	115	80	76.24	3.7556	3.7556	14.1047
70	115	65	76.24	-11.2444	-11.2444	126.4359
71	116	85	76.85	8.1528	8.1528	66.4676
72	116	77	76.85	0.1528	0.1528	0.0233
73	116	69	76.85	-7.8472	-7.8472	61.5790
74	117	75	77.45	-2.4501	-2.4501	6.0029
75	120	85	79.26	5.7413	5.7413	32.9630
76	121	85	79.86	5.1385	5.1385	26.4040
77	121	76	79.86	-3.8615	-3.8615	14.9113
78	122	85	80.46	4.5356	4.5356	20.5719
79	122	73	80.46	-7.4644	-7.4644	55.7169
80	125	85	82.27	2.7271	2.7271	7.4368
81	125	65	82.27	-17.2729	-17.2729	298.3548
82	126	76	82.88	-6.8758	-6.8758	47.2767
83	127	80	83.48	-3.4787	-3.4787	12.1011
84	132	71	86.49	-15.4930	-15.4930	240.0315
85	132	85	86.49	-1.4930	-1.4930	2.2289
Jumlah						7280.00

Lampiran 26

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 6,916 + 0,603X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \bar{Y} - \hat{Y} = \frac{\sum(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{0.00}{85} \\ &= 0.0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 = \frac{\sum\{(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \hat{Y})\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{7280.005}{84} \\ &= 86.667 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= S = \sqrt{\frac{S^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{86.667}{85}} \\ &= 9.3095 \end{aligned}$$

Lampiran 27

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X							
Regresi $\hat{Y} = 6,916 + 0,603X$							
No.	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \hat{Y})$	Z _i	Z _t	F(z _i)	S(z _i)	[F(z _i) - S(z _i)]
	(X _i)	(X _i - X̄)					
1	-33.1586	-33.1586	-3.5618	0.4998	0.0002	0.0118	0.012
2	-32.9815	-32.9815	-3.5428	0.4998	0.0002	0.0235	0.023
3	-20.5844	-20.5844	-2.2111	0.4864	0.0136	0.0353	0.022
4	-17.2729	-17.2729	-1.8554	0.4678	0.0322	0.0471	0.015
5	-15.4930	-15.4930	-1.6642	0.4515	0.0485	0.0588	0.010
6	-14.7901	-14.7901	-1.5887	0.4429	0.0571	0.0706	0.013
7	-12.3787	-12.3787	-1.3297	0.4066	0.0934	0.0824	0.011
8	-11.2444	-11.2444	-1.2078	0.3849	0.1151	0.0941	0.021
9	-10.8187	-10.8187	-1.1621	0.3770	0.1230	0.1059	0.017
10	-10.3929	-10.3929	-1.1164	0.3665	0.1335	0.1176	0.016
11	-8.9815	-8.9815	-0.9648	0.3315	0.1685	0.1294	0.039
12	-7.8472	-7.8472	-0.8429	0.2996	0.2004	0.1412	0.059
13	-7.8044	-7.8044	-0.8383	0.2967	0.2033	0.1529	0.050
14	-7.8044	-7.8044	-0.8383	0.2967	0.2033	0.1647	0.039
15	-7.4644	-7.4644	-0.8018	0.2881	0.2119	0.1765	0.035
16	-6.9958	-6.9958	-0.7515	0.2734	0.2266	0.1882	0.038
17	-6.8758	-6.8758	-0.7386	0.2673	0.2327	0.2000	0.033
18	-5.6272	-5.6272	-0.6045	0.2258	0.2742	0.2118	0.062
19	-5.3929	-5.3929	-0.5793	0.2157	0.2843	0.2235	0.061
20	-4.5558	-4.5558	-0.4894	0.1844	0.3156	0.2353	0.080
21	-4.4358	-4.4358	-0.4765	0.1808	0.3192	0.2471	0.072
22	-3.9815	-3.9815	-0.4277	0.1628	0.3372	0.2588	0.078
23	-3.8615	-3.8615	-0.4148	0.1591	0.3409	0.2706	0.070
24	-3.4787	-3.4787	-0.3737	0.1443	0.3557	0.2824	0.073
25	-3.2301	-3.2301	-0.3470	0.1331	0.3669	0.2941	0.073
26	-2.8044	-2.8044	-0.3012	0.1179	0.3821	0.3059	0.076
27	-2.6272	-2.6272	-0.2822	0.1103	0.3897	0.3176	0.072
28	-2.6129	-2.6129	-0.2807	0.1103	0.3897	0.3294	0.060
29	-2.4501	-2.4501	-0.2632	0.1026	0.3974	0.3412	0.056
30	-2.3787	-2.3787	-0.2555	0.0987	0.4013	0.3529	0.048
31	-2.3787	-2.3787	-0.2555	0.0987	0.4013	0.3647	0.037
32	-1.9672	-1.9672	-0.2113	0.0832	0.4168	0.3765	0.040
33	-1.4930	-1.4930	-0.1604	0.0636	0.4364	0.3882	0.048
34	-1.3787	-1.3787	-0.1481	0.0557	0.4443	0.4000	0.044
35	-0.9958	-0.9958	-0.1070	0.0398	0.4602	0.4118	0.048
36	-0.6415	-0.6415	-0.0689	0.0239	0.4761	0.4235	0.053
37	-0.2158	-0.2158	-0.0232	0.0080	0.4920	0.4353	0.057
38	0.0328	0.0328	0.0035	0.0000	0.5000	0.4471	0.053

39	0.1528	0.1528	0.0164	0.0040	0.5040	0.4588	0.045
40	0.7842	0.7842	0.0842	0.0319	0.5319	0.4706	0.061
41	0.8128	0.8128	0.0873	0.0319	0.5319	0.4824	0.050
42	0.8842	0.8842	0.0950	0.0359	0.5359	0.4941	0.042
43	0.9899	0.9899	0.1063	0.0398	0.5398	0.5059	0.034
44	1.1813	1.1813	0.1269	0.0478	0.5478	0.5176	0.030
45	1.5785	1.5785	0.1696	0.0636	0.5636	0.5294	0.034
46	1.6071	1.6071	0.1726	0.0675	0.5675	0.5412	0.026
47	2.0185	2.0185	0.2168	0.0832	0.5832	0.5529	0.030
48	2.1813	2.1813	0.2343	0.0910	0.5910	0.5647	0.026
49	2.4156	2.4156	0.2595	0.0987	0.5987	0.5765	0.022
50	2.7271	2.7271	0.2929	0.1141	0.6141	0.5882	0.026
51	2.7842	2.7842	0.2991	0.1141	0.6141	0.6000	0.014
52	2.7985	2.7985	0.3006	0.1179	0.6179	0.6118	0.006
53	2.9756	2.9756	0.3196	0.1217	0.6217	0.6235	0.002
54	3.0042	3.0042	0.3227	0.1255	0.6255	0.6353	0.010
55	3.0471	3.0471	0.3273	0.1255	0.6255	0.6471	0.022
56	3.7556	3.7556	0.4034	0.1554	0.6554	0.6588	0.003
57	3.7699	3.7699	0.4050	0.1554	0.6554	0.6706	0.015
58	4.5356	4.5356	0.4872	0.1844	0.6844	0.6824	0.002
59	4.6071	4.6071	0.4949	0.1879	0.6879	0.6941	0.006
60	4.7985	4.7985	0.5154	0.1950	0.6950	0.7059	0.011
61	4.7985	4.7985	0.5154	0.1950	0.6950	0.7176	0.023
62	4.9899	4.9899	0.5360	0.2019	0.7019	0.7294	0.028
63	5.1385	5.1385	0.5520	0.2088	0.7088	0.7412	0.032
64	5.4013	5.4013	0.5802	0.2190	0.7190	0.7529	0.034
65	5.7413	5.7413	0.6167	0.2291	0.7291	0.7647	0.036
66	5.7985	5.7985	0.6229	0.2324	0.7324	0.7765	0.044
67	6.1813	6.1813	0.6640	0.2454	0.7454	0.7882	0.043
68	6.8271	6.8271	0.7333	0.2673	0.7673	0.8000	0.033
69	7.1671	7.1671	0.7699	0.2764	0.7764	0.8118	0.035
70	7.1956	7.1956	0.7729	0.2794	0.7794	0.8235	0.044
71	7.4013	7.4013	0.7950	0.2852	0.7852	0.8353	0.050
72	7.6213	7.6213	0.8187	0.2910	0.7910	0.8471	0.056
73	8.0756	8.0756	0.8675	0.3051	0.8051	0.8588	0.054
74	8.1528	8.1528	0.8757	0.3078	0.8078	0.8706	0.063
75	8.4013	8.4013	0.9024	0.3159	0.8159	0.8824	0.066
76	9.9613	9.9613	1.0700	0.3577	0.8577	0.8941	0.036
77	10.5642	10.5642	1.1348	0.3708	0.8708	0.9059	0.035
78	11.7699	11.7699	1.2643	0.3962	0.8962	0.9176	0.021
79	12.3728	12.3728	1.3290	0.4066	0.9066	0.9294	0.023
80	12.6071	12.6071	1.3542	0.4115	0.9115	0.9412	0.030
81	13.5785	13.5785	1.4586	0.4265	0.9265	0.9529	0.026
82	14.9899	14.9899	1.6102	0.4463	0.9463	0.9647	0.018
83	16.2242	16.2242	1.7428	0.4591	0.9591	0.9765	0.017
84	16.5928	16.5928	1.7823	0.4625	0.9625	0.9882	0.026
85	18.4013	18.4013	1.9766	0.4756	0.9756	1.0000	0.024

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.080, L_{tabel} untuk $n = 86$

dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,096. $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 28

1.	Kolom \hat{Y}							
	$\hat{Y} = 6.916 + 0.603 X$							
	= 6.916 + 0.603 76] = 49.12							
2.	Kolom $Y - \hat{Y}$							
	$Y - \hat{Y} = 50 - 49.12 = 0.88$							
3.	Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$							
	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) = 0.88 - 0.0000 = 0.88$							
4.	Kolom $[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2$							
	= $0.88^2 = 0.78$							
5.	Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil							
6.	Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil							
7.	Kolom Z_i							
	$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-33.16}{9.31} = -3.562$							
8.	Kolom Z_t							
	Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh $-3,56$; pada sumbu menurun cari angka $3,5$; lalu pada sumbu mendatar angka 6 Diperoleh nilai $Z_t = 0.4998$							
9.	Kolom $F(z_i)$							
	$F(z_i) = 0.5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0.5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$							
	$Z_i = -3,56$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4998 = 0,0002$							
10.	Kolom $S(z_i)$							
	$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{85} = 0.012$							
11.	Kolom $[F(z_i) - S(z_i)]$							
	Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$							
	= [0.000 - 0.012] = 0.012							

Lampiran 29

Perhitungan JK (G)

No.	K	n	X	Y	Y^2	XY	ΣY^2	(ΣY)	$(\Sigma Y)^2$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{nK}$	$\Sigma Y \cdot \frac{(\Sigma Y)^2}{nK}$	}
1	1	1	70	50	2500	3500						
2	2	1	73	59	3481	4307						
3	3	1	83	60	3600	4980						
4	4	1	84	53	2809	4452						
5	5	1	85	25	625	2125						
6	6	2	88	58	3364	5104	6964	118	13924	6962.00	2.00	
7			88	60	3600	5280						
8	7	1	90	68	4624	6120						
9	8	1	91	78	6084	7098						
10	9	5	92	70	4900	6440	18321	301	90601	18120.20	200.80	
11			92	61	3721	5612						
12			92	60	3600	5520						
13			92	60	3600	5520						
14			92	50	2500	4600						
15	10	4	93	65	4225	6045	11522	208	43264	10816.00	706.00	
16			93	54	2916	5022						
17			93	59	3481	5487						
18			93	30	900	2790						
19	11	2	94	43	1849	4042	6205	109	11881	5940.50	264.50	
20			94	66	4356	6204						
21	12	1	95	65	4225	6175						
22	13	1	96	50	2500	4800						
23	14	5	97	70	4900	6790	22098	330	108900	21780.00	318.00	
24			97	67	4489	6499						
25			97	55	3025	5335						
26			97	60	3600	5820						
27			97	78	6084	7566						
28	15	3	98	69	4761	6762	12467	193	37249	12416.33	50.67	
29			98	65	4225	6370						
30			98	59	3481	5782						
31	16	4	99	75	5625	7425	23510	306	93636	23409.00	101.00	
32			99	72	5184	7128						
33			99	85	7225	8415						
34			99	74	5476	7326						
35	17	4	100	73	5329	7300	20597	287	82369	20592.25	4.75	
36			100	70	4900	7000						
37			100	72	5184	7200						
38			100	72	5184	7200						
39	18	4	101	65	4225	6565	17050	260	67600	16900.00	150.00	
40			101	75	5625	7575						
41			101	60	3600	6060						
42			101	60	3600	6060						
43	19	1	102	85	7225	8670						
44	20	3	103	70	4900	7210	17432	228	51984	17328.00	104.00	
45			103	84	7056	8652						

46			103	74	5476	7622						
47	21	1	104	67	4489	6968						
48	22	3	105	73	5329	7665	15270	214	45796	15265.33		4.67
49			105	71	5041	7455						
50			105	70	4900	7350						
51	23	4	106	77	5929	8162	20042	282	79524	19881.00		161.00
52			106	73	5329	7738						
53			106	72	5184	7632						
54			106	60	3600	6360						
55	24	2	107	85	7225	9095	12554	158	24964	12482.00		72.00
56			107	73	5329	7811						
57	25	1	108	75	5625	8100						
58	26	3	109	85	7225	9265	16614	222	49284	16428.00		186.00
59			109	70	4900	7630						
60			109	67	4489	7303						
61	27	3	110	85	7225	9350	18054	232	53824	17941.33		112.67
62			110	70	4900	7700						
63			110	77	5929	8470						
64	28	1	111	81	6561	8991						
65	29	2	112	85	7225	9520	12125	155	24025	12012.50		112.50
66			112	70	4900	7840						
67	30	1	113	85	7225	9605						
68	31	1	114	75	5625	8550						
69	32	2	115	80	6400	9200	10625	145	21025	10512.50		112.50
70			115	65	4225	7475						
71	33	3	116	85	7225	9860	17915	231	53361	17787.00		128.00
72			116	77	5929	8932						
73			116	69	4761	8004						
74	34	1	117	75	5625	8775						
75	35	1	120	85	7225	10200						
76	36	2	121	85	7225	10285	13001	161	25921	12960.50		40.50
77			121	76	5776	9196						
78	37	2	122	85	7225	10370	12554	158	24964	12482.00		72.00
79			122	73	5329	8906						
80	38	2	125	85	7225	10625	11450	150	22500	11250.00		200.00
81			125	65	4225	8125						
82	39	1	126	76	5776	9576						
83	40	1	127	80	6400	10160						
84	41	2	132	71	5041	9372	12266	156	24336	12168.00		98.00
85			132	85	7225	11220						
Σ	41	85	8805	5896	420860	618396						3201.55

Lampiran 30

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$= 420860$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$JK(a) = (\sum Y)^2$$

$$= \frac{n}{5896}^2$$

$$= \frac{85}{85}$$

$$= 408974.31$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$JK(b) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$$

$$= 0.603 \left\{ 18396 - \frac{8805 \times 5896}{85} \right\}$$

$$= 4605.69$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$= 420860 - 408974.31 - 4605.69$$

$$= 7280.005$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$dk_{(T)} = n = 85$$

$$dk(a) = 1$$

$$dk(b/a) = 1$$

$$dk_{(res)} = n - 2 = 83$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(b/a)} &= \frac{\underline{\text{JK}}_{(b/a)}}{\text{dk}_{(b/a)}} = \frac{4605.69}{1} & 4605.69 \\ \text{RJK}_{(\text{res})} &= \frac{\underline{\text{JK}}_{(\text{res})}}{\text{dk}_{(\text{res})}} = \frac{7280.00}{83} & 87.71 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima Ho jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak berarti

Tolak Ho jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\underline{\text{RJK}}_{(b/a)}}{\text{RJK}_{(\text{res})}} = \frac{4605.69}{87.71} & 52.51$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 52.51$, dan $F_{\text{tabel}} = 3.96$

sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Lampiran 31

Perhitungan Uji Kelinieran Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} \text{JK (G)} &= \sum_k \left\{ \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 3201.550 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK(G)} \\ &= 7280.005 - 3201.550 \\ &= 4078.455 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 41 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 39 \\ dk_{(G)} &= n - k = 44 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(TC)} &= \frac{4078.45}{39} = 104.58 \\ \text{RJK}_{(G)} &= \frac{3201.55}{44} = 72.76 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}_{(TC)}}{\text{RJK}_{(G)}} = \frac{104.58}{72.76} = 1.44$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 1.44$, dan $F_{\text{tabel}(0.05;39/44)} = 1.67$

sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Lampiran 32

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2	□	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-		F _{o > F_t}
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	S^2_{reg}	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$	S^2_{res}	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	S^2_{TC}	F _{o < F_t}
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$	S^2_G	Maka Regresi Linier

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	85	420860.00			
Regresi (a)	1	408974.31			
Regresi (b/a)	1	4605.69	4605.69	52.51	3.961
Sisa	83	7280.00	87.71		
Tuna Cocok	39	4078.45	104.58	1.44	1.67
Galat Kekeliruan	44	3201.55	72.76		

Lampiran 32

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment	
Diketahui	
n	= 85
ΣX	= 8805
ΣX^2	= 924767
ΣY	= 5896
ΣY^2	= 420860
ΣXY	= 618396
Dimasukkan ke dalam rumus :	
$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$ $= \frac{85 \cdot 618396 - [8805 \cdot 5896]}{\sqrt{[85 \cdot 924767 - 8805^2] \cdot [85 \cdot 420860 - 5896^2]}}$ $= \frac{52563660 - 51914280}{\sqrt{1077170 \cdot 1010284}}$ $= \frac{649380}{1043191.074}$ $= 0.622$	
Kesimpulan :	
Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(r_{xy}) = 0.622$ karena $r > 0$,	
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.	

Lampiran 34

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \\
 &= \frac{0.622 \sqrt{83}}{\sqrt{1 - 0.387}} \\
 &= \frac{0.622 \quad 9.11}{\sqrt{0.613}} \\
 &= \frac{5.671}{0.78} \\
 &= 7.25
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk ($n-2$) = $(68 - 2) = 66$ sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{hitung} [7.25] > t_{tabel} (1,67)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Lampiran 35

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 KD &= r_{XY}^2 \times 100\% \\
 &= 0.622^2 \times 100\% \\
 &= 0.3875 \times 100\% \\
 &= 38.75\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Hasil Belajar ditentukan oleh Kesiapan Belajar sebesar 38,75%.

Lampiran 36

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199

100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Lampiran 37

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Tarat Signifikan		N	Tarat Signifikan		N	Tarat Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Lampiran 38

Tabel F
 $\alpha = 5\%$

df	V1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df	V1														
	V2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 39

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



RIWAYAT HIDUP

RISA NOVIA NITA, lahir di Jakarta pada hari Selasa, tanggal 1 November 1995. Anak kedua dari dua bersaudara. Beralamat di Jalan Walang Permai RT 11 RW 12, Kel Tugu Utara, Kec Koja. Jakarta Utara. Pendidikan formal yang dijalani dimulai dari TK Aisyah 73 Jakarta Utara pada tahun 2000-2001, SDN 07 Pagi pada tahun 2001-2002, lalu pindah ke SDN Tugu Utara 15 Pagi pada tahun 2002-2007, SMP Barunawati 3 Jakarta Utara pada tahun 2007-2010, SMAN 72 Jakarta Utara pada tahun 2010-2013.

Pada tahun 2013 melalui Jalur SNMPTN Undangan diterima menjadi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Administrasi Perkantoran.

Selama diperkuliahan memiliki pengalaman Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada tahun 2015 di Malang Jawa Timur, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rancasari pada tahun 2016, Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perusahaan Listrik Negara (PLN) Jakarta pada bagian Sekretariat pada tahun 2016, dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 16 Jakarta Pusat sebagai guru Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Humas dan Pengantar Administrasi Kepegawaian pada tahun 2016.

Selain itu, memiliki pengalaman organisasi yaitu Unit Kesenian Mahasiswa (UKM) Universitas Negeri Jakarta pada Sub Unit Seni Suara dan menjadi Pengurus Harian Sebagai Sekertaris Bendahara pada periode 2015-2016.